

**UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
MENGENAL ANGKA DENGAN 3 BAHASA
(INDONESIA, INGGRIS, DAN ARAB)
MENGUNAKAN MEDIA POSTER PADA KELOMPOK A
DI TK AL HIDAYAH II JEMBER**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Oleh:

Alvina Arilistiani

NIM: 211101050003

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
MENGENAL ANGKA DENGAN 3 BAHASA
(INDONESIA, INGGRIS, DAN ARAB)
MENGUNAKAN MEDIA POSTER PADA KELOMPOK A
DI TK AL HIDAYAH II JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Alvina Arilistiani

NIM: 211101050003

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**UPAYA GURU DALAM MENGENAL ANGKA DENGAN 3 BAHASA
(INDONESIA, INGGRIS, DAN ARAB)
MENGUNAKAN MEDIA POSTER PADA KELOMPOK A
DI TK AL HIDAYAH II JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Alvina Arilistiani
J E M B E R
NIM: 211101050003

Disetujui Pembimbing

Yuli Indarti, S.KM. M.Kes
NIP. 196907101993032006

**UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
MENGENAL ANGKA DENGAN 3 BAHASA
(INDONESIA, INGGRIS, DAN ARAB)
MENGUNAKAN MEDIA POSTER PADA KELOMPOK A
DI TK AL HIDAYAH II JEMBER**

SKRIPSI

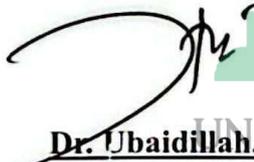
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Kamis

Tanggal : 12 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua



Dr. Ubaidillah, M.Pd
NIP. 198512042015031002

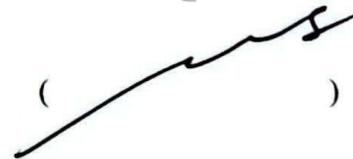
Sekretaris



Riyas Rahmawati, M.Pd
NIP. 198712222019032005

Anggota:

1. Dr. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I



2. Yuli Indarti, S.KM., M.Kes



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000631005

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat” (Q.S. An-nisa ayat 58).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an dan Museum Istiqlal Jalan Raya Taman Mini Indonesia Indah Pintu I (Jakarta Timur: 2022).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Dengan penuh kebahagiaan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya karya ini adalah sebagian dari anugerah-Nya yang telah dilimpahkan kepada hamba-Nya, maka peneliti persembahkan karya ini kepada:

1. Ayah saya, bapak Rofiq Syaiful Huda. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras serta mendidik, memberikan motivasi, memberikan dukungan sehingga saya mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
2. Ibu saya, ibu Nur Arifah. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi saya, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun beliau tidak henti memberikan semangat serta do'a yang telah mengiringi langkah saya hingga bisa menyelesaikan studi sampai selesai.
3. Kakak tercinta Ilmiatus Sholekha. Terimakasih atas dukungan serta memberikan doa dan kasih sayang yang luar biasa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Angka dengan 3 Bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) Menggunakan Media Poster pada Kelompok A di TK Al Hidayah II Jember” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana pendidikan dapat terselesaikan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya usaha yang maksimal, bimbingan, dan bantuan pihak lain. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.AH., M.M CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN KHAS Jember.
2. Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag., M. Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyyah dan Ilmu Keguruanyang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian ini.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I. selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan, membantu memberikan arahan selama ini.
4. Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I selaku Koordinator Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah bekerja keras mengembangkan dan memanfaatkan potensi demi kemajuan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. Yuli Indarti, S.KM., M.Kes selaku dosen pembimbing yang mana dengan penuh kesabaran serta keikhlasannya di tengah-tengah kesibukan untuk meluangkan waktu memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.

6. Isnainy Salama, S.Pd selaku kepala TK Al Hidayah II Jember yang bersedia memberikan izin untuk melakukan penelitian di lembaganya.
7. Seluruh tenaga pendidikan TK Al Hidayah II Jember khususnya Heni Yunita, S.Pd selaku wali kelas kelompok A3 yang telah tersedia membantu penulis dalam memberikan informasi terkait penelitian yang peneliti lakukan.
8. Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Fakultas Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), yang selama ini telah memberikan pelayanan kepada mahasiswa khususnya penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun isi dari skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dalam penulisan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat menjadi referensi Ilmu Pengetahuan dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini baik secara teoritis maupun praktis bagi pembaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 01 Juni 2025

Penulis

Alvina Arilistiani
NIM. 211101050003

ABSTRAK

Alvina Arilistiani, 2025: *“Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenalkan Angka dengan 3 Bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) menggunakan Media Poster pada Kelompok A di TK Al Hidayah II Jember”*

Kata Kunci: *Upaya Guru, Mengenal Angka, Media Poster*

Mengenalkan angka menggunakan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) merupakan salah satu cara dalam mengembangkan kemampuan mengenal angka agar anak bisa menyebutkan, mengingat, mengetahui jumlah serta mengerti bentuk angka. Di TK Al Hidayah II Jember menerapkan kebijakan sekolah sudah menetapkan kemampuan mengenal angka dalam 3 bahasa setiap harinya pada saat akan melakukan pembelajaran, angka yang dikenalkan yaitu 1-20. Melalui media poster yang dibuat oleh guru untuk menghindari anak yang mudah bosan.

Tujuan Penelitian yaitu: 1) Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam mengembangkan kemampuan mengenal angka dengan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) menggunakan media poster pada kelompok A di TK Al Hidayah II Jember. 2) Untuk mengetahui kemampuan mengenal angka dengan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) setelah menggunakan media poster pada kelompok A di TK Al Hidayah II Jember.

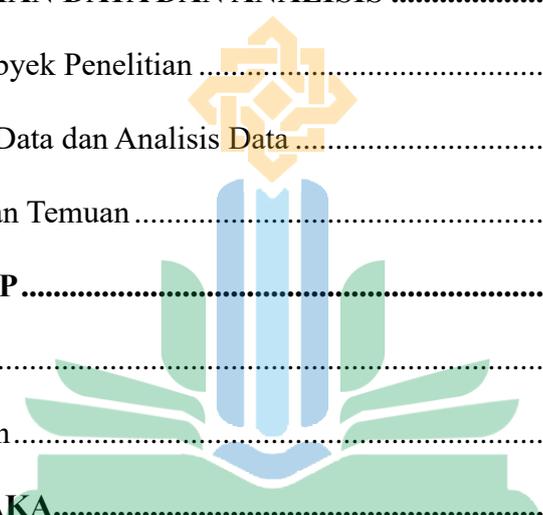
Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Penelitian subyek menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data melalui tiga tahapan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa upaya guru dalam mengenalkan angka kepada anak menggunakan media poster yang berdesain menarik dari segi warna, gambar ulat dipohon yang ditempelkan didalam kelas untuk dipakai pembiasaan rutin secara konsisten untuk membantu anak mengingat dan mengenalkan angka serta anak diajak untuk melihat, menyebutkan dan berinteraksi langsung dengan media poster. Peningkatan kemampuan mengenalkan angka sebelum dan sesudah kepada anak dari angka 1-20 menggunakan 3 bahasa menggunakan media poster yaitu 1) Dalam Bahasa Indonesia anak-anak mampu menyebutkan angka 1-20 dengan mudah dan lancar, 2) Dalam Bahasa Inggris anak-anak lancar menyebutkan angka 1-10 tetapi angka 11-20 perlu dituntun dari guru meskipun secara pelafalan relatif benar, 3) Dalam Bahasa Arab anak-anak lancar menyebutkan angka 1-10 namun untuk angka 11-20 perlu tuntunan intensif atau terus-menerus dan masih banyak yang belum tepat dalam pelafalannya.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Konteks Penelitian | 1 |
| B. Fokus Penelitian..... | 7 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| E. Definisi Istilah..... | 9 |
| F. Sistematika Pembahasan | 11 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 12 |
| A. Penelitian Terdahulu..... | 13 |
| B. Kajian Teori..... | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 36 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 36 |

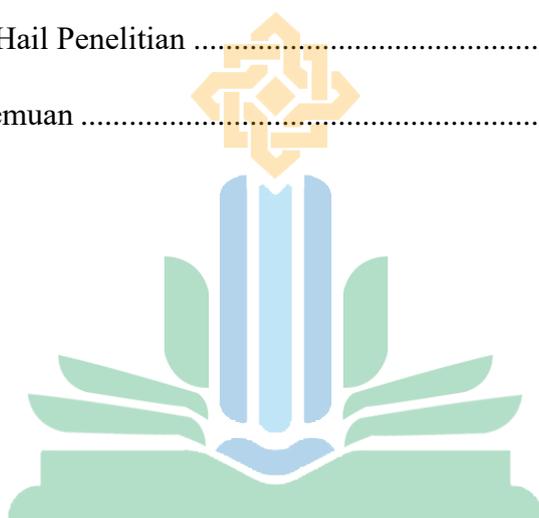
| | |
|---|-----------|
| B. Lokasi Penelitian..... | 37 |
| C. Subjek Penelitian..... | 38 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 39 |
| E. Analisis Data | 43 |
| F. Keabsahan Data..... | 46 |
| G. Tahap-tahap Penelitian | 47 |
| BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS | 49 |
| A. Gambar Obyek Penelitian | 49 |
| B. Penyajian Data dan Analisis Data | 54 |
| C. Pembahasan Temuan | 70 |
| BAB V PENUTUP | 77 |
| A. Simpulan | 77 |
| B. Saran-saran..... | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 79 |



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu..... | 21 |
| Tabel 4.1 Data Jumlah Peserta Didik TK Al Hidayah II Jember | 52 |
| Tabel 4.2 Data Guru TK Al Hidayah II Jember | 52 |
| Tabel 4.3 Data Gedung TK Al Hidayah II Jember..... | 53 |
| Tabel 4.4 Data Jumlah Peserta Didik Kelompok A3..... | 54 |
| Tabel 4.5 Jumlah Hail Penelitian | 68 |
| Tabel 4.6 Tabel Temuan | 70 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi TK Al Hidayah II Jember..... | 51 |
| Gambar 4.2 Buku Pedoman: angka dalam 3 bahasa..... | 58 |
| Gambar 4.3 Media Poster..... | 65 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Anak usia dini adalah tahapan dalam masa emas yang memerlukan pelayanan lebih, secara khusus dan langsung bila dibandingkan dengan jenjang pendidikan lain. Pada tahap ini, otak anak berkembang dengan sangat pesat dan berbagai aspek seperti perkembangan nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni terbentuk dengan cepat. Anak usia dini merupakan masa emas (Golden Age) yang hanya ada sekali periode dalam kehidupannya dan tidak dapat diulang kembali.¹ Oleh sebab itu stimulasi, pendidikan, dan lingkungan yang mendukung sangatlah penting agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, serta pendidikan yang berkualitas dapat memaksimalkan potensi yang ada pada diri anak, menciptakan dasar yang kuat bagi perkembangan dan pembelajaran di masa depan. Hal ini menjadi sangat penting untuk diperhatikan sejak dini, termasuk salah satunya perkembangan kognitif pada anak.

Upaya guru adalah suatu aktivitas guru yang dilakukan dalam rangka membimbing, mendidik, mengajar, dan melakukan transfer ilmu kepada anak didik sesuai dengan kemampuan dan keprofesionalan yang dimiliki. Menurut Supardi dalam proses belajar mengajar guru berfungsi sebagai pemeran utama pada proses pendidikan secara keseluruhan di lembaga pendidikan formal. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung

¹ Eko Suhendro, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 5, no. 3 (2020): 134.

serangkaian. aktivitas guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Sehubungan dengan Ali Midhofir guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan menilai. Tugas utama ini akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dan kompetensi, kemahiran, kecakapan, dan keterampilan yang memenuhi standard mutu dan norma etik tertentu.² Berdasarkan dari definisi dari teori di atas, dapat disimpulkan bahwa guru mempunyai tugas yang utama dalam membimbing, mendidik, dan mengarahkan anak untuk mencapai tujuan belajar seperti mengenak konsep bilangan yaitu mengenal angka 1 sampai 10.

Pengembangan kognitif sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter anak seperti mudah mengingat, serta kemampuan berpikir kritis. Proses berpikir yang baik dan kemampuan memahami angka membantu anak-anak dalam mengembangkan karakter yang positif dan kuat di masa yang akan datang. Berhubung dengan pengembangan kognitif anak usia dini, Allah SWT menurunkan ayat dalam QS. Al-‘Alaq (96) ayat 1-5:

إِذَا بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ إقرأ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu-lah

² Ika Zahara et al., "Upaya Guru Dalam Pengenalan Konsep Bilangan Untuk Anak Usia Dini Di Paud Sbb Muji Mesra Aceh Utara," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini (JIM PAUD)* 8, no. 2 (2023): 3–4, <https://jim.usk.ac.id/paud/article/view/26113>.

Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya." (Al-Álaq [96]:1-5)³

Berdasarkan ayat ini menjelaskan bahwa menekankan perintah untuk belajar dan membaca. Proses belajar dan membaca sangat penting dalam merangsang daya ingat anak dan kemampuan berpikirnya, karena dengan belajar anak-anak dapat mengingat dan memahami hal-hal baru yang berperan dalam perkembangan kognitif.

Pengembangan untuk anak usia dini merupakan pengembangan yang ditujukan untuk anak usia 0-6 tahun, salah satunya yaitu kemampuan mengenal angka pada anak, strategi yang dapat digunakan pendidik untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka adalah menyebutkan angka menggunakan 3 bahasa (Indonesia, Inggris dan Arab). Dalam lembaga pendidikan anak usia dini dididik dengan pembiasaan penerapan bahasa asing seperti Indonesia, Inggris dan Arab. Karena jika pembiasaan tersebut diajarkan sejak dini akan memberikan hasil yang maksimal atau lebih baik, karena pada masa ini daya ingat anak masih segar sehingga dapat menerima berbagai informasi dengan baik.⁴

Pembelajaran yang perlu dilakukan pada anak usia dini salah satunya yaitu mengenalkan angka. Dalam melakukan hal tersebut agar anak lebih paham dan mengerti bilangan angka sejak dini, karena pada saat usia dini

³ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an dan Museum Istiqlal Jalan Raya Taman Mini Indonesia Indah Pintu I (Jakarta Timur: 2022)

⁴ Lutfiyatul Husna and Ahmad Ma'ruf, "Implementasi Metode Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Dan Inggris (Di Taman Kanak-Kanak Pesantren Anak Sholeh Al-Ihlas Capang)," *Ma'fhum: Jurnsl Ilmu Al-Qurán dan Tafsir Program Studi Ilmu Al-Qurán dan Tafsir* 4, no. 1 (2019): 46.

daya ingat lebih peka maka itu dilakukan menyebutkan angka sebelum pembelajaran.

Menurut permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Permendikbud No. 146 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 PAUD, dalam *Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA)* untuk anak usia 4-5 tahun, salah satu kompetensi dasar pada aspek perkembangan kognitif adalah mengenalkan angka secara sederhana yaitu angka 1-10. Tetapi di TK Al Hidayah II Jember anak sudah dikenalkan angka 1-20 pada usia 4-5 tahun. Agar lebih pengetahuan yang luas maka anak diajarkan juga dalam 3 bahasa (Indonesia, Inggris dan Arab). Tetapi anak-anak tidak harus menghafalkan angka tersebut menggunakan 3 bahasa tetapi melalui pembiasaan tersebut anak akan mengingat dan menghafal dengan sendirinya. Mengajarkan angka dalam tiga bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) kepada anak usia dini melalui pembiasaan bisa menjadi kegiatan yang menyenangkan sekaligus bermanfaat untuk merangsang perkembangan bahasa dan kognitif mereka walaupun menggunakan 3 bahasa terlihat sangat sulit untuk diucapkan anak usia dini.

Menyebutkan angka merupakan salah satu cara untuk mendapatkan keteladanan yang lebih tentang cara mengingat maupun menghafal. Akan tetapi terkadang menyebutkan angka ini dianggap sulit serta dianggap membosankan karena terus mengulang setiap hari terutama pada anak-anak. Hal tersebut mempengaruhi perkembangan mereka, baik dari segi pengembangan kognitif maupun bahasa. Dalam menyebutkan angka

menggunakan 3 bahasa ini, beberapa tantangan yang sering terjadi seperti anak merasa kesulitan, bosan karena yang dibaca hanya itu terus, sehingga diperlukan media yang menarik untuk menambah minat anak dalam pembiasaan. Sebagaimana hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa di lembaga TK Al hidayah II Jember menerapkan menyebutkan angka 1-20 menggunakan 3 bahasa dengan melihat media poster yang dibuat sendiri. Agar kegiatan tersebut tertanam, salah satu caranya yaitu melalui media poster. Melalui media poster dapat menjadi alternatif yang menarik untuk menambahkan pembiasaan. Dengan hal tersebut, anak dapat melakukan menyebutkan angka 1-20 menggunakan 3 bahasa dengan melihat media poster.

Media pembelajaran poster merupakan salah satu media yang berdiri dari lambang atau kata symbol yang sederhana, poster juga sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian anak. Media poster bisa di gunakan untuk berlatih membaca permulaan oleh anak usia 4-6 tahun. Isi dari poster tersebut berupa angka 1-20 yang dirancang atau dibuat sendiri agar lebih menarik anak untuk melihat.⁵

Di era digital dan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, anak-anak cenderung lebih tertarik dengan menyebutkan angka melalui poster. Poster yang dibuat sendiri oleh guru memiliki keunikan dan nilai

⁵ Andhy Akbar Asmara Putra and Wili Astuti, "Stimulasi Membaca Anak Usia Dini Dengan Media Poster," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 5 (2023): 5242.

personal yang sulit ditandingi oleh produk pabrik. Pengalaman membuat, melihat, dan menggunakan poster ini menjadi pembelajaran yang tidak hanya mengajarkan angka, tetapi juga memperkaya perkembangan emosional dan kreativitas anak-anak.

Di TK Al Hidayah II Jember, anak usia 4-5 tahun telah dikenalkan angka 1-20 melebihi standar minimal dari STPPA. Anak-anak di TK tersebut dikenalkan angka menggunakan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) bukan dengan metode hafalan melainkan melalui pembiasaan.

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa guru menggunakan media poster buatan sendiri untuk memperkenalkan angka 1-20 dalam 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab). Poster yang dibuat memiliki visual menarik dan digunakan anak dalam kegiatan sehari-hari untuk menyebutkan angka sehingga memperkuat ingatan dan mengurangi kebosenan.⁶

Berdasarkan paparan yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Angka dengan 3 Bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) menggunakan Media Poster pada Kelompok A di TK Al Hidayah II Jember”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah yang menjadi kajian penelitian adalah sebagai berikut

⁶ Observasi di TK Al Hidayah II Jember, 7 Januari 2025.

1. Bagaimana upaya guru dalam mengembangkan kemampuan mengenal angka dengan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) pada kelompok A di TK Al Hidayah II Jember?
2. Bagaimana kemampuan mengenal angka dengan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) setelah menggunakan media poster pada kelompok A di TK Al Hidayah II Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil, sesuatu yang diperoleh setelah penelitian penelitian selesai, sesuatu yang akan di-capai/dituju dalam sebuah penelitian.⁷ Tujuan dan penelitian ini tidak terlepas dari latar belakang diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai beriku:

1. Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam mengembangkan kemampuan mengenal angka dengan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) pada kelompok A di TK Al Hidayah II Jember.
2. Untuk mengetahui kemampuan mengenal angka dengan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) setelah menggunakan media poster pada kelompok A di TK AL Hidayah II Jember

⁷ Nikmatur Ridha, "PROSES PENELITIAN, MASALAH, VARIABEL DAN PARADIGMA PENELITIAN," *Jurnal Hikmah* 14, no. 1 (2017): 65.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran untuk memperkaya khazanah yang berbasis keilmuan.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan tentang upaya guru dalam mengembangkan kemampuan mengenal angka dengan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) menggunakan media poster pada anak usia 4-5 tahun.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi kesempatan untuk mengembangkan wawasan dan keterampilan dalam bidang pendidikan anak usia dini, terutama dalam aspek mengenal angka dan pendekatan multibahasa. Peneliti dapat memperdalam pemahaman tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran sederhana, seperti poster yang dibuat sendiri oleh guru dalam mendukung pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.
- b. Bagi TK Al Hidayah II Jember, dapat memberikan peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pendekatan yang inovatif dan aplikatif. Dengan menggunakan media poster buatan sendiri, sekolah dapat menyediakan alat pembelajaran yang murah, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Penerapan metode ini juga memperkaya program kurikulum sekolah dengan

pendekatan multibahasa, yang tidak hanya mendukung perkembangan kognitif anak tetapi juga meningkatkan nilai tambah sekolah dalam membentuk generasi yang lebih kompeten secara global.

- c. Bagi UIN KHAS Jember, sebagai bahan informasi dan referensi untuk mahasiswa dalam penelitian selanjutnya terutama terkait upaya guru dalam mengenalkan angka dengan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) menggunakan media poster pada anak usia 4-5 tahun.

E. Definisi Istilah

Istilah adalah kata, frasa, atau kombinasi kata yang digunakan untuk mengungkapkan konsep, ide, atau objek tertentu dalam konteks tertentu, baik dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, maupun kehidupan sehari-hari.⁸

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

1. Menenal konsep angka

Mengenalkan konsep angka pada anak usia 4-5 tahun adalah proses membantu mereka memahami bahwa angka bukan sekadar simbol, tetapi juga memiliki arti dan fungsi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam

⁸ Gusnayetti Gusnayetti, "Dampak Penggunaan Bahasa Gaul Di Kalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia," *Ensiklopedia Sosial Review* 3, no. 3 (2021): 154.

konteks penelitian ini, pengembangan kognitif diukur melalui kemampuan anak mengenal, menyebutkan dan memahami angka 1-120 dalam 3 bahasa.

Pada usia ini, anak mulai diajarkan untuk mengenali angka-angka dasar, seperti 1 hingga 10, serta menghubungkannya dengan benda nyata di sekitar mereka. Dalam penelitian ini, pembiasaan awal mengacu pada aktivitas rutin yang dilakukan setiap hari untuk mengenal angka 1-20 kepada anak dalam 3 bahasa.

2. Kemampuan menyebut dalam 3 bahasa

Kemampuan menyebut angka dalam tiga bahasa adalah keterampilan seseorang untuk mengenali, memahami, dan melafalkan angka dalam tiga bahasa yang berbeda. Keterampilan ini mencakup kemampuan mengidentifikasi angka dari nol hingga angka tertentu, kemudian mengucapkannya dengan benar sesuai tata cara pelafalan dalam setiap bahasa yang dipelajari. Proses ini melibatkan pemahaman simbol angka yang universal, seperti 1, 2, 3, dan seterusnya, serta mengaitkannya dengan padanan kata yang berbeda dalam setiap bahasa. Dalam penelitian ini, menyebutkan angka dalam 3 bahasa misalnya seperti, *satu* dalam bahasa Indonesia, angka 1 disebut *one* dalam bahasa Inggris, dan واحد (*wahid*) dalam bahasa Arab. Keterampilan ini biasanya dikembangkan melalui latihan pengucapan berulang, pengenalan angka dalam konteks sehari-hari, atau melalui aktivitas menyenangkan seperti lagu, permainan, atau penggunaan kartu angka multibahasa. Tetapi di

dalam penelitian ini, peneliti melalui media poster jadi anak diajak untuk melihat poster tersebut. Kemampuan ini tidak hanya memperkuat pemahaman konsep angka tetapi juga mendukung perkembangan literasi bahasa yang lebih luas, terutama dalam lingkungan multibahasa.

3. Media Poster Buatan Sendiri

Media poster adalah salah satu alat bantu pembelajaran berbentuk visual yang dirancang untuk menyampaikan informasi atau materi tertentu secara menarik dan mudah dipahami oleh anak usia dini. Di TK Al Hidayah II Jember media posternya dibuat sendiri oleh guru yang berisi angka 1-20 dalam 3 bahasa, disertai elemen visual seperti warna dan gambar untuk menarik perhatian anak.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini disusun sebagai berikut:

1. Bagian awal, pada bagian awal terdapat halaman sampul, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.
2. Bagian inti, pada bagian ini terdiri dari BAB I yakni pendahuluan meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan. BAB II berisikan kajian pustaka meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori. BAB III berisikan metode penelitian meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian. BAB IV berisikan penyajian

data dan analisis meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan. BAB V berisikan penutup meliputi simpulan dan saran-saran.

3. Bagian akhir, meliputi daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, dan lampiran lampiran yang berisikan matrik penelitian, formulir pengumpulan data, foto, gambar/denah, surat keterangan, dan biodata penulis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah bagian-bagian yang berisi yang berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya). Pada bagian ini, peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya dan pastinya berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian hasilnya diringkas dengan jelas. Sehingga dapat dilihat sejauh mana keaslian serta perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan.⁹ Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu yang menurut peneliti memiliki relevansi dengan penelitian yang hendak dilakukan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Puji Tri Hastutik Juita yang berjudul: “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf melalui Flash Card pada Kelompok A di TK Wonorejo Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen Tahun 2018/2019”.¹⁰

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui media Flashcard pada kelompok A di TK Wonoreko

⁹ Yobbi Mahruz Habibie Babun Suharto, Miftah Arifin, Zainal Abidin, Abdul Karim, Chotib, Hepni, Ali Sodik, Minan Jauhari, Zainuri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2021.

¹⁰ Puji Tri Hastutik, “UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA FLASH CARD PADA KELOMPOK A DI TK WONOREJO KECAMATAN KALIJAMBE KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2018/2019,” *Sustainability (Switzerland)* (Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2019).

Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen tahun 2018/2019. Metode yang digunakan yaitu pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research). Penelitian Tindakan kelas dilakukan oleh pelaku tindakan (guru). Hasil dari penelitian tersebut bahwa “kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini melalui media flash card pada kelompok A mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

Peningkatan prosentase dapat dilihat dari kondisi pra siklus, Siklus I pertemuan 1, siklus II pertemuan 2, siklus II pertemuan 1, Siklus II pertemuan 2. Kondisi awal atau pra siklus prosentase kemampuan anak dalam mengenal huruf baru mencapai 48,75% saja yang sudah memenuhi indikator penilaian. Pada siklus I pertemuan 1 kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A mengalami peningkatan menjadi 53.75%. Karena belum mencapai indikator penilaian yang diinginkan maka dilakukan siklus I pertemuan 2 dengan presentase mengenal huruf anak kelompok A mencapai 66,25%, karena belum mencapai target indikator penilaian dilakukan siklus II pertemuan 1 dengan presentase mengenal huruf anak kelompok A mencapai 73,75%, dikarenakan belum mencapai target presentase indikator penilaian maka dilakukan siklus II pertemuan 2 dengan presentase mengenal huruf pada kelompok A mencapai 78.75%. Dikarenakan pada siklus II ini sudah mencapai target yang sudah diinginkan maka penelitian dianggap berhasil dan siklus dihentikan”.

Dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaan dari peneliti

terdahulu adalah sama sama pada kelompok A yaitu usia 4-5 tahun. Perbedaan dari kedua penelitian adalah penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian PTK sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif, peneliti terdahulu meningkatkan kemampuan mengenal huruf sedangkan peneliti mengenal angka, media yang digunakan peneliti terdahulu yaitu media flash card dan peneliti menggunakan media poster, peneliti terdahulu di TK Wonorejo Kec. Kalijambe Kab. Sragen sedangkan peneliti di TK Al Hidayah II Jember.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Melisa Eka Susanti yang berjudul: “Upaya dalam Mengembangkan Bahasa Ekspresif melalui Metode Bercerita pada Anak Usia Dini di TK Assalam 2 Pulau Singkep Bandar Lampung”.¹¹

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Strategi guru dalam mengembangkan bahasa ekspresif anak melalui metode bercerita. Jenis penelitian yang dilakukan penelitian ini adalah penelitian kualitatif metode studi kasus. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa “Guru Di Tanam Kanak-Kanak Assalam 2 Pulau Singkep Bandar Lampung, telah mengembangkan Kemampuan bahasa anak usia dini kelompok A melalui metode bercerita dengan membuat kegiatan bercerita menggunakan boneka kucing, buku cerita,

¹¹ Melisa Eka Susanti, “Upaya Dalam Mengembangkan Bahasa Ekspresif Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini Di Tk Assalam 2 Pulau Singkep Bandar Lampung,” *Journal of Chemical Information and Modeling* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), <http://repository.radenintan.ac.id/5176/1/SKRIPSI MELISA DWI ASTUTI.pdf>.

buku bergambar, dan boneka tangan bentuk kelinci yang dilakukan secara maksimal”.

Dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaan dari kedua penelitian adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif, dilakukan pada kelompok A yaitu usia 4-5 tahun dan sama-sama upaya guru dalam meningkatkan. Perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu dilakukan di TK Assalam 2 pulau Singkep Bandar Lampung sedangkan penelitian dilakukan di TK Al Hidayah II Jember.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nasem, Rahman Tanjung, Nurkhasanah yang berjudul: “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Anak Usia Dini melalui Petualangan Maharaja”.¹²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini melalui petualangan maharaja dikelompok B TK Nurul Islam Karawang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa “peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui kartu gambar suku kata maharaja pada kelompok B di TK-B Nurul Islam Karawang pada saat pra siklus siswa kebanyakan yang tidak tuntas dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan, karena guru tidak menggunakan media saat proses membaca. Selanjutnya guru dan peneliti melakukan tindakan pada siklus I yaitu ada 7 anak yang

¹² Nurkhasanah Nasem, Rahman Tanjung, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini Melalui Petualangan Maharaja,” *Jurnal Tahsinia* 3, no. 2 (2022): 107–116.

tuntas dengan prosentase 53.8%. Dan pada siklus I ada peningkatan dikarenakan guru sudah menggunakan media untuk proses peningkatan kemampuan membaca menggunakan kartu gambar suku kata maharaja, tapi masih ada 6 siswa yang belum tuntas dikarenakan cara guru dalam menyampaikan materi kurang maksimal ada juga anak yang kurang memperhatikan. Sehingga guru memberi dorongan dan motivasi kepada anak, dan memvariasikan kegiatan bermain agar anak lebih antusias. Setelah dianalisis diperoleh hasil signifikan yaitu hasil dari siklus I 53.8%. Dan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan hasil 2 anak yang belum tuntas, 11 anak yang tuntas dari 13 siswa dengan prosentase 84,6%”.

Dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaan dari kedua peneliti adalah sama-sama membahas tentang bagaimana upaya guru. Perbedaan kedua peneliti adalah peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif, penelitian terdahulu pada kelompok B sedangkan peneliti kelompok A, peneliti terdahulu dilaksanakan di TK Nurul Islam Karawang sedangkan peneliti dilaksanakan di TK Al Hidayah II Jember.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Luthfi, Laila Salsabila yang berjudul: “Upaya Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Aisyah Bustanul Atfal Bandar Jaya Lampung Tengah”.¹³

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK Aisyah Bustanul Atfal Bandar Jaya Lampung Tengah. Metode yang digunakan peneliti yaitu penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan. Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan teori di atas dalam “mengembangkan kreativitas melalui eksperimen di TK Aisyah Bustanul Atfal Bandar Jaya Lampung Tengah dengan mengajak anak untuk mengenal benda-benda terapung dan tenggelam dari bahan-bahan sederhana seperti gelas, kertas dan gabus. Upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK Aisyah Bustanul Atfal Bandar Jaya Lampung Tengah mempunyai kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari: 1) Guru TK Aisyah Bustanul Atfal Bandar Jaya Lampung Tengah mengembangkan kreativitas anak melalui menciptakan produk (hasta karya). Hal ini dapat dilihat anak-anak dapat memodifikasi sesuatu dari benda yang telah ada sebelumnya dan menemukan sesuatu yang baru melalui membuat kori koper dari botol-botol bekas minuman. 2) Guru TK Aisyah Bustanul Atfal Bandar Jaya Lampung Tengah mengembangkan kreativitas anak melalui eksperimen. Hal ini dapat

¹³ Ihsana El-khuluqo and Nanang Fattah, “Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Aisyah Bustanul Atfal Bandar Lampung Tengah” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022).

dilihat anak-anak dapat mengenal benda-benda terapung dan tenggelam dari bahan-bahan sederhana seperti gelas, kertas dan gabus”.

Dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaan dari kedua penelitian adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, dan sama-sama membahas tentang bagaimana upaya guru. Perbedaan dari kedua penelitian adalah peneliti terdahulu mengembangkan kreativitas sedangkan peneliti mengembangkan kemampuan mengenal angka, penelitian terdahulu dilaksanakan di TK Aisyah Bustanul Atfal Bandar Jaya Lampung Tengah sedangkan peneliti di TK Al Hidayah II Jember, peneliti terdahulu pada kelompok A dan B sedangkan peneliti hanya kelompok A saja.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Fatimah Choilidah Nazha yang berjudul: “Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak melalui Media Panggung Boneka pada Anak Kelompok B TK Arrabitah Alkheiriyah”.¹⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan bahasa anak kelompok B melalui media panggung boneka di TK Arrabitah Alkheiriyah, Untuk mengetahui media panggung boneka dapat digunakan sebagai pilihan kegiatan yang dapat dilakukan di TK Arrabitah Alkheiriyah, dan Untuk mengetahui apakah media panggung boneka yang dikembangkan oleh peneliti efektif pada anak usia dini di TK

¹⁴ Anita Roslina Simanjuntak and Dewi Komalasari, “Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Bahasa Inggris Melalui Bernyanyi Pada Anak Usia 4-5 Tahun,” *PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*, 2015.

Arrabitah Alkheiriyah Petamburan I Jakarta Pusat. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut “pada siklus ke I pertemuan ke 1 presentase aktivitas guru sebesar 81 %. Untuk aktifitas anak usia dini siklus 1 sebesar 89%. Untuk capaian perkembangan pada siklus 1 sebesar 53 % pada dengan predikat Tuntas. Dan pada siklus II presentase aktivitas guru sebesar 93%. Untuk aktifitas anak usia dini sebesar 95%. Untuk capaian perkembangan pada siklus II sebesar 70%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari prasiklus ke siklus I dan ke siklus II, hal ini terlihat dari rata-rata peningkatan pencapaian perkembangan pada setiap indikator kemampuan berbahasa dalam hal ini bercerita dengan panggung boneka. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa penerapan metode Bercerita dengan panggung boneka untuk meningkatkan perkembangan kemampuan berbahasa pada Anak Usia Dini Kelompok B TK Arrabitah Alkheiriyah dapat dikatakan belum berhasil karena belum mencapai score minimal 75%.”.

Dari hasil penelitian terdahulu tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan yang dilakukan peneliti. Persamaan dari kedua penelitian adalah menggunakan metode penelitian kualitatif, sama-sama membahas tentang upaya guru. Perbedaan kedua penelitian adalah penelitian terdahulu meningkatkan kemampuan bahasa sedangkan peneliti mengembangkan kemampuan mengenalkan angka, penelitian

terdahulu menggunakan media panggung boneka sedangkan peneliti media poster, penelitian terdahulu pada kelompok B sedangkan peneliti kelompok A.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

| No. | Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|-----|---|---|---|
| 1. | Penelitian Puji Tri Hastutik (2019) dengan judul Upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui media flash card pada kelompok A di TK Wonorejo Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen | 1. Sama-sama pada kelompok A yaitu usia 4-5 tahun. | 1. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian PTK sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian Kualitatif. 2. Penelitian terdahulu untuk meningkatkan huruf sedangkan peneliti meningkatkan angka. 3. Peneliti terdahulu menggunakan media flash card sedangkan peneliti media poster 4. Penelitian terdahulu dilakukan di TK Wonorejo Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen sedangkan peneliti dilakukan di TK Al Hidayah II Jember. |
| 2. | Penelitian Melisa Eka Susanti (2018) dengan judul Upaya dalam mengembangkan bahasa ekspresif melalui metode bercerita pada anak usia dini di TK Assalam 2 Pulau | 1. Sama sama menggunakan metode kualitatif. 2. Sama-sama pada kelompok A yaitu usia 4-5 tahun. 3. Sama-sama | 1. Lokasi penelitian terdahulu dilaksanakan di TK Assalam 2 Pulau Singkep Bnadar Lampung, sedangkan peneliti ini dilaksanakan di TK Al Hidayah II Jember |

| | | | |
|----|--|---|---|
| | Singkep Bandar Lampung | upaya guru dalam meningkatkan. | |
| 3. | Penelitian Nasem, Rahman Tanjung, dan Nurkhasanah (2022) yang berjudul Upaya meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini melalui petualangan maharaja | 1. Sama-sama membahas tentang bagaimana upaya guru. | 1. Lokasi penelitian terdahulu dilaksanakan di TK Nurul Islam Karawang, sedangkan peneliti dilaksanakan di TK Al Hidayah II Jember. 2. Peneliti terdahulu menggunakan metode PTK sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif. 3. Penelitian terdahulu pada kelompok B sedangkan peneliti kelompok A. |
| 4. | Penelitian Luthfi, Laila Salsabila (2022) yang berjudul Upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK Aisyah Bustanul Atfal Bandar Jaya Lampung Tengah | 1. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. 2. Sama-sama membahas tentang bagaimana upaya guru. | 1. Penelitian terdahulu membahas tentang mengembangkan kreativitas sedangkan peneliti membahas tentang mengembangkan kemampuan mengenal angka. 2. Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di TK Aisyah Bustanul Atfal Bandar Jaya Lampung Tengah sedangkan peneliti dilaksanakan di TK Al Hidayah II Jember. 3. Penelitian terdahulu pada kelompok A dan B sedangkan peneliti pada kelompok A saja. |
| 5. | Penelitian Fatimah Choilidah Nazha (2019) yang berjudul | 1. Sama-sama membahas tentang upaya | 1. Penelitian terdahulu membahas tentang meningkatkan bahasa |

| | | | |
|--|---|---|--|
| | Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui media panggung boneka pada anak kelompok B TK Arrabitah Alkheorayah | guru. 2. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. | sedangkan peneliti membahas tentang kemampuan mengenal angka. 2. Penelitian terdahulu menggunakan media panggung boneka sedangkan peneliti menggunakan media poster. 3. Penelitian terdahulu pada kelompok B sedangkan peneliti pada kelompok A. |
|--|---|---|--|

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu mempunyai persamaan dan perbedaan. Persamaan dari kelima penelitian tersebut adalah pembahasan terkait upaya guru, sedangkan perbedaan dari kelima penelitian adalah pendekatan penelitian, tujuan penelitian, hasil penelitian, usia anak yang diteliti dan lokasi penelitian. Pada penelitian ini akan melanjutkan penelitian dengan fokus pembahasan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka dengan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) menggunakan media poster pada kelompok A di TK Al Hidayah II Jember.

B. Kajian Teori

1. Teori Perkembangan Kognitif (kemampuan mengenal angka)

Menyebutkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah melisankan kata, mengucapkan, melafalkan, memperkatakan, dan mengatakan. Sedangkan menurut Chaer, menyebutkan adalah tindakan

memberikan label atau nama pada suatu hal, baik berupa benda, konsep, maupun ide, untuk mempermudah pemahaman dan komunikasi. Menyebutkan merupakan tindakan menyatakan sesuatu secara lisan atau tertulis dengan tujuan memberikan penjelasan secara jelas untuk menyampaikan informasi tertentu.

Dilihat dari susunannya, angka merupakan simbol atau lambang bilangan yang digunakan untuk menyatakan nilai atau jumlah yang teratur, yaitu “1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10”. Angka adalah simbol atau lambang yang digunakan untuk merepresentasikan bilangan atau nilai kuantitatif. Angka adalah bagian fundamental dari sistem matematika yang digunakan untuk menghitung, mengukur, dan mengekspresikan konsep jumlah, urutan, atau posisi. Dalam kehidupan sehari-hari, angka digunakan untuk berbagai tujuan, seperti menentukan waktu, menghitung uang, mengukur jarak, atau mencatat data.¹⁵ Karakteristik angka yang digunakan dalam anak usia dini adalah lambang kuantitas, angka mewakili nilai tertentu. misalnya, angka "5" melambangkan jumlah lima.

2. Pengenalan Konsep Angka

Untuk anak-anak, pengenalan macam-macam angka difokuskan pada jenis angka yang sederhana dan sesuai dengan usia serta tingkat perkembangan anak. Berikut adalah macam-macam angka yang diajarkan kepada anak dengan pendekatan yang mudah dipahami:

¹⁵ Yulia Harianti, Lalu Hamdian Affandi, and Asri Fauzi, “Analisis Miskonsepsi Siswa Pada Materi Nilai Tempat Bilangan Dalam Pembelajaran Numerasi Dasar,” *Journal of Classroom Action Research* 4, no. 2 (2022): 53–60, <http://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/index>.

- a. Angka berdasarkan jenisnya
- 1) Angka dasar (0-9). Angka-angka pertama yang diajarkan kepada anak digunakan untuk membentuk bilangan yang lebih besar. Contohnya 0, 1, 2, 3, ..., 9.
 - 2) Angka puluhan, ratusan, dan ribuan
Angka yang terdiri dari gabungan angka dasar, diajarkan setelah anak memahami konsep penjumlahan sederhana. Contohnya 10, 20, 100, 1.000.
- b. Angka berdasarkan urutan
- 1) Angka kardinal. Angka untuk menghitung benda, menghitung mainan atau benda disekitarnya. Contohnya satu, dua, tiga (1, 2, 3).
 - 2) Angka ordinal
Angka yang menunjukkan urutan seperti menunjukkan posisi anak dalam antrean atau perlombaan. Contohnya pertama, kedua, ketiga (1st, 2nd, 3rd).
- c. Angka berdasarkan fungsi
- 1) Angka nomor. Angka yang digunakan sebagai identitas atau label, bukan untuk perhitungan seperti mengenali nomor punggung dalam olahraga atau nomor pada pakaian. Contohnya nomor telepon, nomor rumah atau nomor kursi.
 - 2) Angka jam dan waktu. Angka yang digunakan untuk menunjukkan waktu, misalnya jam dan menit. Contohnya 1:00, 12:30.

d. Angka khusus untuk pemahaman awal

- 1) Angka genap dan ganjil. Genap adalah angka yang dapat dibagi dua tanpa sisa seperti 2, 4, 6, 8. Sedangkan ganjil adalah angka yang tidak dapat dibagi dua tanpa sisa seperti 1, 3, 5, 7. Bisa digunakan untuk anak pada saat memisahkan benda menjadi 2 kelompok sama banyak untuk mengenalkan konsep ini.
- 2) Angka negatif. Angka ini dibawah nol, biasanya diperkenalkan setelah anak memahami bilangan dasar. Contohnya, -1, -2.

e. Pendekatan pembelajaran untuk anak

- 1) Melalui bermain. Gunakan permainan seperti puzzle angka, blok angka, atau flashcard untuk mengenalkan angka.
- 2) Kegiatan sehari-hari. Menghitung benda disekitar seperti apel, mainan, atau langkah kaki.
- 3) Lagu dan cerita. Lagu anak-anak tentang angka, seperti “satu-satu aku sayang ibu”.
- 4) Media visual. Seperti buku cerita, video animasi, atau aplikasi pendidikan dengan gambar angka berwarna-warni.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah Alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di

sekolah.¹⁶ Dalam penelitian yang sudah diteliti bahwa media yang digunakan yaitu media poster. Poster adalah media untuk memudahkan siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca. Bentuk dari media poster yaitu berupa media visual yang dapat dilihat langsung oleh siswa sehingga mampu memberikan rangsangan, kepada siswa untuk mudah mengingat huruf-huruf dan kata yang nantinya siswa mampu membaca dengan lancar.¹⁷ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata buatan adalah hasil membuat. Arti lainnya dari buatan adalah cara membuat. Sedangkan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata "sendiri" berarti seorang diri, tidak dengan orang lain. Selain itu, kata sendiri juga dapat berarti tidak dibantu (dipengaruhi) orang lain. Jadi buatan sendiri merupakan cara seseorang membuat sesuatu yang dilakukan tidak dengan orang lain. Peran media pembelajaran merujuk pada fungsi dan kontribusi alat atau sumber daya yang digunakan dalam proses pendidikan untuk mendukung dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Tujuan utamanya adalah untuk menyampaikan informasi, mempermudah pemahaman dan membuat proses pembelajaran lebih menarik secara efektif.

Media poster yang dibuat sendiri oleh guru memiliki fungsi penting dalam mengenalkan angka kepada anak usia dini. Poster ini berperan sebagai alat bantu visual yang menarik perhatian anak, sehingga

¹⁶ Maghfiroh Shofia and Suryana Dadan, "Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 05, no. 01 (2021): 1563.

¹⁷ Putra and Astuti, "Stimulasi Membaca Anak Usia Dini Dengan Media Poster."

membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif. Dengan desain yang penuh warna, gambar menarik, dan angka yang jelas, poster membantu anak untuk lebih mudah mengenali bentuk angka serta memahami hubungan angka dengan benda atau jumlah yang nyata. Poster buatan guru memungkinkan penyesuaian konten sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak didik. Guru dapat menambahkan elemen-elemen lokal atau tema yang dekat dengan kehidupan anak, sehingga membuat pembelajaran terasa lebih relevan dan kontekstual. Selain itu, poster ini juga dapat digunakan sebagai alat stimulasi interaktif, di mana guru dan anak dapat berdiskusi atau bermain sambil menunjuk angka pada poster. Fungsi lainnya adalah mendukung penguatan daya ingat visual anak. Melalui paparan berulang terhadap angka-angka yang ditampilkan di poster, anak menjadi lebih familiar dengan bentuk dan urutan angka. Dengan demikian, poster buatan guru tidak hanya menjadi alat belajar, tetapi juga sarana untuk meningkatkan antusiasme dan motivasi anak dalam mengenal angka.¹⁸

4. Pengenalan 3 Bahasa

Pengenalan tiga bahasa kepada anak usia 4-5 tahun adalah proses memperkenalkan dalam 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) secara bersamaan atau bergantian. Pada usia 4-5 tahun, anak berada dalam masa kritis untuk belajar bahasa. Otak mereka sangat fleksibel dalam

¹⁸ Resi Rosalianisa et al., "Analisis Kemampuan Berbahasa Dan Mengenal Konsep Bilangan Anak Melalui Teknologi Pada Era Digital," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 2 (2023): 1996–2010.

menyerap informasi baru, termasuk mengenali angka dalam berbagai bahasa. Pengenalan angka ini tidak hanya bertujuan untuk membangun keterampilan multibahasa, tetapi juga melatih kemampuan berpikir logis, mengasah ingatan, serta memperkenalkan mereka pada budaya dan nilai-nilai yang berkaitan dengan bahasa tersebut, seperti Bahasa Arab yang sering terhubung dengan pendidikan agama.

Pentingnya pengenalan 3 bahasa pada anak usia 4-5 tahun

1. Perkembangan kognitif yang lebih baik

Anak yang belajar 3 bahasa menunjukkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kreativitas yang lebih baik. Otak mereka terbiasa berpindah antara bahasa yang melatih fungsi eksekutif otak seperti pengambilan keputusan dan perhatian.¹⁹

2. Keterampilan multibahasa

Anak dapat berbicara dan memahami lebih dari 1 bahasa memberi mereka keunggulan dalam berkomunikasi di berbagai konteks sosial dan budaya multibahasa memperluas wawasan anak, membuka peluang untuk belajar dan berinteraksi dilingkungan global.²⁰

3. Pemahaman budaya yang lebih kaya

Belajar 3 bahasa mengenalkan anak pada nilai, tradisi, dan cara berpikir dari berbagai budaya. Misalnya bahasa Indonesia

¹⁹ Ary Woro Kurniasih, "Scaffolding Sebagai Alternatif Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika," *Jurnal Kreano* 3, no. 2 (2014): 113.

²⁰ Aulia Septiyaningrum, "Minat Belajar Dan Wawasan Anak Usia Dini Pada Pembelajaran Bilingual," *Cendikia Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 2 (2024): 293.

memperkuat identitas nasional dan komunikasi sehari-hari, bahasa Inggris membuka akses ke pendidikan dan informasi internasional, bahasa Arab memperkenalkan nilai-nilai spiritual dan budaya yang relevan, terutama dalam konteks agama Islam.²¹

4. Kemampuan adaptasi yang tinggi

Anak multibahasa cenderung lebih fleksibel dalam menghadapi perubahan lingkungan atau situasi baru. Mereka mampu memahami perspektif orang lain, membantu mereka menjadi individu yang toleran dan terbuka.²²

5. Pondasi untuk prestasi akademik

Anak yang belajar 3 bahasa di usia dini menunjukkan performa akademik yang lebih baik terutama dalam mata pelajaran berbasis bahasa seperti membaca, menulis dan berbicara. Kemampuan memahami dan menggunakan bahasa global seperti Inggris, mempersiapkan anak untuk pendidikan internasional di masa depan.²³

²¹ Sudrajat Taat Wulandari, Agustina Tri Wijayanti, "Muatan Nilai-Nilai Karakter Melalui Permainan Tradisional Di Paud Among Siwi, Panggunharjo, Sewon, Bantul," *Jipsindo* 2, no. 1 (2015): 44–65.

²² Anggoro Abiyu Ristio Cahyo, "ALTRUISME DALAM NOVEL PERMULAAN SEBUAH MUSIM BARU DI SURINAME KARYA KOKO HENDRI LUBIS (PERSPEKTIF PSIKOLOGI SOSIAL)," *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 13, no. 1 (2024): 125–138.

²³ Chandra Apriyansyah and Lia Kurniawaty, "Pengembangan Model Permainan Berbasis Barang Bekas Untuk Membangun Kompetensi Abad 21 Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022): 6837–6849.

6. Meningkatkan kepercayaan diri

Anak yang bisa berbicara 3 bahasa cenderung memiliki rasa percaya diri lebih tinggi karena mereka merasa mampu berkomunikasi di berbagai lingkungan.²⁴

5. Upaya Guru dalam Pembelajaran

Pembelajaran pada anak usia dini memerlukan pendekatan yang unik karena anak-anak berada dalam tahap perkembangan yang membutuhkan stimulasi holistik. Guru memiliki upaya yang penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan fisik, kognitif, sosial-emosional, dan bahasa anak. Berikut adalah upaya-upaya yang dilakukan guru dalam pembelajaran pada anak usia dini:

a. Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan

Guru menciptakan suasana belajar yang hangat, nyaman, dan penuh kegembiraan. Lingkungan kelas didesain dengan warna-warna cerah, alat peraga, mainan edukatif, serta area bermain yang mendorong eksplorasi dan kreativitas.

b. Menggunakan pendekatan bermain

Bermain adalah metode utama dalam pembelajaran anak usia dini. Guru merancang kegiatan bermain yang terstruktur seperti bermain peran, permainan kelompok, atau eksplorasi benda disekitar untuk membantu anak belajar dengan cara yang alami dan menyenangkan.

²⁴ Rukiah Nur Badri Nasution Wahyuni, Sri, "Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Di Kelompok B RA An-Nida," *Raudhah* 5, no. 2 (2017): 1–19.

c. Memanfaatkan media dan alat peraga

Guru menggunakan media kreatif seperti kartu gambar, poster, balok, boneka atau media digital. Alat ini membantu anak konsep abstrak seperti angka, huruf, atau bentuk, melalui pengalaman visual dan konkret.

d. Melibatkan lagu, gerakan dan seni

Lagu dan gerakan digunakan untuk mengenalkan konsep seperti angka, huruf, warna, atau nama-nama benda. Aktivitas seni seperti menggambar, mewarnai, atau membuat kerajinan juga membantu anak mengekspresikan ide dan emosi mereka.

e. Memberikan pengalaman langsung

Guru melibatkan anak dalam pengalaman untuk memperkenalkan konsep baru. Contohnya, anak diajak berkebun untuk belajar tentang tumbuhan atau menghitung benda-benda nyata seperti batu, daun atau mainan.

f. Membacakan cerita atau dongeng

Cerita dan dongeng menjadi alat yang efektif untuk mengembangkan imajinasi, pemahaman bahasa, dan nilai-nilai moral. Guru sering membacakan cerita dengan intonasi menarik dan menggunakan alat bantu seperti boneka atau gambar.

g. Memperhatikan perkembangan individu

Setiap anak memiliki kecepatan belajar yang berbeda. Guru memberikan perhatian khusus pada kebutuhan individual anak,

seperti memberikan tantangan tambahan bagi yang lebih maju atau pendampingan intensif bagi yang memerlukan bantuan.

h. Melibatkan orang tua

Guru bekerja sama dengan orang tua untuk mendukung pembelajaran anak di rumah. Komunikasi rutin dilakukan melalui pertemuan, laporan perkembangan atau berbagi tips kegiatan edukatif yang dapat dilakukan di rumah.

i. Mengajarkan nilai-nilai positif

Selain aspek akademik guru juga mengajarkan nilai-nilai seperti kesabaran, kemandirian, kerja sama dan rasa hormat melalui cerita. Contoh perilaku atau diskusi sederhana.

j. Menggunakan penilaian otentik

Guru memantau perkembangan anak melalui observasi, portofolio karya atau catatan anekdot, bukan hanya melalui tes formal. Hal ini membantu guru memahami sejauh mana anak berkembang dalam berbagai aspek.

k. Mendorong eksplorasi dan rasa ingin tahu

Guru memberikan kebebasan kepada anak untuk bereksplorasi dan menemukan hal baru. Misalnya menyediakan bahan permainan seperti pasir, air atau benda-benda alam untuk menstimulasi rasa ingin tahu mereka.

1. Memberikan pujian dan penguatan positif

Guru selalu memberikan apresiasi atas usaha anak, baik besar maupun kecil untuk membangun rasa percaya diri mereka. Dengan pujian anak merasa dihargai dan termotivasi untuk belajar lebih lanjut.

6. STPPA usia 4-5 tahun

Anak usia dini usia 4-5 tahun menurut Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) Paud Kurikulum 2013 Permendikbud No 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, sebagai berikut:

a. Belajar dan Pemecahan Masalah

- 1) Mengenal benda berdasarkan fungsi (pisau untuk memotong, pensil untuk menulis)
- 2) Menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik (kursi sebagai mobil)
- 3) Mengenal konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari (gerimis, hujan, gelap, terang, temaram, dsb)
- 4) Mengetahui konsep banyak dan sedikit
- 5) Mengkreasikan sesuatu sesuai dengan idenya sendiri yang terkait dengan berbagai pemecahan masalah
- 6) Mengamati benda dan gejala dengan rasa ingin tahu
- 7) Memahami posisi / kedudukan dalam keluarga, ruang, lingkungan sosial (misal: sebagai peserta didik/anak/teman)

b. Berpikir Logis

- 1) Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk, warna dan ukuran
- 2) Mengenal gejala sebab akibat yang terkait dengan dirinya
- 3) Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi
- 4) Mengenal pola (misal: AB-AB dan ABC-ABC) dan mengulanginya
- 5) Mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi ukuran atau warna

c. Berpikir Simbolik

- 1) Membilang banyak benda satu sampai sepuluh
- 2) Mengenal konsep bilangan
- 3) Mengenal lambang bilangan
- 4) Mengenal lambang huruf

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah alur / langkah langkah seorang peneliti dalam melakukan penelitian. Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁵ Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.²⁶ Metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan atau observasi, dan dokumentasi. Dari metode tersebut dapat memberikan kejelasan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Adapun penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif. Alur induktif ini maksudnya penelitian kualitatif deskriptif diawali dengan proses atau peristiwa penjas yang akhirnya dapat ditarik

²⁵ Dea Siti Ruhansih, "EFEKTIVITAS STRATEGI BIMBINGAN TEISTIK UNTUK PENGEMBANGAN RELIGIUSITAS REMAJA (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Nugraha Bandung Tahun Ajaran 2014/2015)," *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan* 1, no. 1 (2017): 112.

²⁶ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33–54.

suatu generalisasi yang merupakan sebuah kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut dan tidak menekankan angka, hanya data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar.²⁷ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang dilakukan langsung dilapangan. Penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.²⁸

Melalui pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian lapangan bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam proses penelitian yang meliputi pengumpulan data dan analisis data. Dengan hal tersebut peneliti anak mendeskripsikan terkait upaya guru dalam mengembangkan kemampuan mengenal angka dengan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) menggunakan media poster pada kelompok A di TK Al Hidayah II Jember dan data yang dihasilkan berbentuk kata-kata secara lisan dan tertulis dari orang-orang dan fenomena yang diamati secara intensif, terperinci, dan mendetail sehingga dapat diinterpretasikan dengan tepat.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dilakukan oleh peneliti adalah TK Al Hidayah II Jember yang lebih tepatnya berada di Jalan KH Shiddiq No.32, Kulon Ps., Jember Kidul, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Lembaga pendidikan tersebut berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam

²⁷ Wiwin Yuliani, "METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING," *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 84.

²⁸ V. Wiratna Sujarweni, "Metodologi Penelitian," *PT. Rineka Cipta, Cet.XII)an Praktek, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, Cet.XII), 2014.*

pondok pesantren Astra Talangsari. Peneliti melakukan penelitian pada lembaga tersebut karena pembelajaran yang diterapkan pada lembaga sangat unik dan menarik terkait identifikasi perkembangan kognitif anak melalui pembiasaan awal menyebutkan angka 1-20 menggunakan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) melalui media poster buatan sendiri pada kelompok A3 di TK Al Hidayah II Jember. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di TK Al Hidayah II Jember sebagai berikut:

1. Di lembaga TK Al Hidayah II Jember mengutamakan pembiasaan yang dilakukan setiap hari menyebutkan angka dengan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab), jadi anak-anak sudah terbiasa dengan kegiatan tersebut.
2. Di lembaga TK Al Hidayah II Jember menerapkan pembiasaan menyebutkan angka 1-20 menggunakan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) sekaligus yang jarang dilakukan di lembaga lain.

C. Subjek Penelitian J E M B E R

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang penelitian akan amati.²⁹ Pemilihan subjek atau informan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik purposive

²⁹ Surokim et al., *Riset Komunikasi Strategi Praktis Bgai Peneliti Pemula*, ed. Surokim (Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi, FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur, 2016).

sampling. Purposive sampling digunakan oleh seorang peneliti untuk memilih informan dengan menggunakan penilaiannya sendiri untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan informan adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah TK Al Hidayah II Jember yaitu Ibu Isnainy Salama, S.Pd., dengan alasan beliau sebagai pemimpin di lembaga tersebut sehingga mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilakukan di TK Al Hidayah II Jember.
2. Wali kelas kelompok A3 yaitu Ibu Heni Yunita, S.Pd., dengan alasan beliau mengetahui dan terlibat secara langsung terkait alur kegiatan pembelajaran yang ada di dalam kelas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Validitas pengumpulan data serta kualifikasi pengumpul data sangat diperlukan untuk memperoleh data yang berkualitas. Pada bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang akan digunakan, misalnya wawancara, observasi, dokumentasi serta diperoleh melalui teknik-teknik tersebut.³⁰

³⁰ Savira³ dan Dase Erwin Juansah M Teguh Saefuddin¹, Tia Norma Wulan², “TEKNIK PENGUMPULAN DATA KUANTITATIF DAN KUALITATIF PADA METODE PENELITIAN,” *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 8, no. 3 (2023): 5964.

Adapun teknik-teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.³¹

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi parsitipatif. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan penelitian, peneliti ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Adapun data yang diperoleh dari teknik observasi partisipasi lengkap (complete participation) adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan atau aktivitas yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung.
- b. Keadaan dan kondisi penelitian yang dilakukannya identifikasi pengembangan kognitif anak melalui pembiasaan awal

³¹ Panarengan Hasibuan et al., "Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi," *ABDIMAS: Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 8–9, <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

menyebutkan angka 1-20 menggunakan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) dengan media poster buatan sendiri pada kelompok A3.

2. Wawancara

Upaya menggali informasi itu dapat dilakukan dengan berbagai cara, dan salah satunya melalui wawancara. Wawancara adalah proses komunikasi interpersonal dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, bersifat serius, yang dirancang agar tercipta interaksi yang melibatkan aktivitas bertanya dan menjawab pertanyaan.³² Wawancara juga bisa diartikan sebagai interview. Interview adalah metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dengan cara bertanya langsung kepada pihak yang bersangkutan.³³ Dengan demikian wawancara atau interview merupakan metode pengambilan data dengan cara bertukar informasi dan pemikiran melalui tanya jawab antara penanya dengan informan yang akan ditanya dalam suatu topik pembahasan tertentu.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian fenomenologi dilakukan dengan wawancara mendalam dengan informan untuk mengungkapkan alur kesadaran serta mengajukan pertanyaan secara lisan dan langsung (bertatap muka) dengan informan yang telah diterapkan. Dalam hal ini, fokus dalam wawancara mendalam adalah adanya

³² Lukman Nul Hakim, "Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit," *Aspirasi* 4, no. 2 (2013): 167, <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/501>.

³³ Nova Noor Kamala Sari, "Rancang Bangun Media Pengenalan Huruf Hijaiyah Untuk Anak Usia Dini Berbasis Android," *Jurnal Teknologi Informasi: Jurnal Keilmuan dan Aplikasi Bidang Teknik Informatika* 14, no. 2 (2020): 162.

informan kunci yang telah sebelumnya diberikan akses untuk memberikan pertanyaan mendalam terkait topik masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara yang ditujukan kepada kepala sekolah, guru kelas A3, dan peserta didik A3. Adapun data yang hendak diperoleh adalah:

- a. Pembiasaan awal yang diterapkan.
- b. Kegiatan menyebutkan angka 1-20 menggunakan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) dengan media poster buatan sendiri.

3. Dokumentasi

Menurut Ulfah dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian.³⁴ Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu TK Al Hidayah II Jember.

³⁴ Rahman Tanjung et al., "Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Glasser* 6, no. 1 (2022): 32–33.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi dan mengelompokkan data. Pada tahap ini dilakukan upaya mengelompokkan, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang memang berbeda, serta menyisihkan pada kelompok lain data yang serupa, tetapi tidak sama. Dalam rangka pengklasifikasian dan pengelompokan data tentu harus didasarkan pada apa yang menjadi tujuan penelitian. Tujuan penelitian itu sendiri adalah memecahkan masalah yang memang menjadi fokus penelitian.

Secara metodologis, yang disebut analisis data adalah kegiatan untuk menyederhanakan data kuantitatif agar mudah dipahami. Hasil dari analisis data tersebut biasanya berupa data dalam tabel, frekuensi dan atau tabel silang, baik yang disertai dengan perhitungan statistik maupun tidak.

Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif kegiatan penyediaan data merupakan kegiatan yang berlangsung secara simultan dengan kegiatan analisis data. Prosesnya berbentuk siklus, bukan linear. Hal ini tentu tidak lepas pula dari hakikat penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomenal sosial termasuk fenomena keabsahan yang tengah diteliti, yang berbeda dengan hakikat penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang sedang dikaji. Istilah memahami dan menjelaskan merupakan dua istilah yang penekanannya berbeda. Jika dalam istilah yang mengandung arti sebagai upaya menelusuri alasan-alasan maknawi suatu fenomena yang diteliti dengan berangkat dengan pemahaman

para pelakunya sendiri, sedangkan dalam istilah menjelaskan mengandung arti upaya menjelaskan faktor penyebab atau kualitas suatu fenomena yang pada penunjukkan makna, deskripsi, pejernihan dan penempatan data pada konteksnya masing-masing dan seringkali melukiskannya dalam bentuk kata-kata dari pada anagka-angka.

Menurut Mc. Millian dan Schumacher dalam *Research and Education* menyatakan *“Inductive analysis means that categories and patterns emerge from the data rather than being imposed on data prior to data collection.”*³⁵

Artinya, dalam penelitian induktif, data kategori yang diperoleh ditemukan setelah dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu. Oleh karena itu, analisis data kualitatif merupakan proses penelitian yang sistematis, karena dimulai dari pengumpulan data, pemilihan data, pengkategorian, perbandingan, penyatuan, dan penafsiran data. Meskipun demikian, peneliti kualitatif dapat menggunakan berbagai teknik pengembangan yang berbeda, sesuai dengan kreativitasnya. Dalam analisis data kualitatif secara umum terdapat 3 (tiga) langkah pengerjaan, antara lain:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu.³⁶ Pada tahap ini dilakukan pemilihan tentang relevan atau tidaknya antara data dengan tujuan penelitian. Informasi dari lapangan

³⁵ Elma Sutriani and Rika Octaviani, “Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data,” *INA-Rxiv*, 2019.

³⁶ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 95.

sebagai bahan menta di ringkas, disusun secara sistematis serta memilah pokok – pokok penting dari tujuan penelitian tersebut.

2. Display data

Display data adalah penyajian dalam bentuk matrik, network, chart, atau grafik, dan sebagainya.³⁷ Display data digunakan untuk melihat gambaran tertentu dari sebuah tujuan ataupun bagian-bagian kecil dari tujuan tersebut. Dalam tahap ini peneliti berusaha mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan gagasan/pengkodean dari setiap subpokok permasalahan. Gagasan/pengkodean dapat ditentukan/disusun lebih dahulu secara sistematis dalam sejumlah kategori, subkategori dan sub-sub kategori serta dapat dikembangkan sesuai data yang didapat di lapangan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan dan perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut. Verifikasi dimaksudkan agar

³⁷ Purwaningsih Jepri Utomo, "Pembelajaran Berbasis Komputer Model Tutorial Di Sekolah Dasar," *Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2022): 27, <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/pendekar>.

penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut lebih tepat dan objektif.³⁸

F. Keabsahan Data

Keabsahan data yaitu validitas dan reliabilitas, karena dalam buku bahasa asing sering dijumpai istilah tersebut. Isu dasar dari hubungan kepercayaan data pada dasarnya masalah sederhana, yaitu bagaimana peneliti membujuk agar informan, termasuk dirinya bahwa penelitian-penelitiannya dapat dipercaya atau dapat dipertimbangkan.³⁹ Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus atau menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *uji credibility* (uji kredibilitas), *transferability* (transferabilitas), *dependability* (ketergantungan), *conformability* (kepastian).

Dalam pengumpulan data, peneliti juga menggunakan metode triangulasi dalam pengujian keabsahan data. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik yaitu proses pengumpulan data dari sumber yang sama tetapi menggunakan berbagai macam teknik seperti observasi, wawancara dan dokumentasi untuk melihat apakah hasilnya konsisten atau mendukung satu sama lain.

³⁸ Sutriani and Octaviani, "Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data."

³⁹ M. Syahrani Jailani, "Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif," *Primary Education Journal (Pej)* 4, no. 2 (2020): 20–23.

G. Tahap-tahap Penelitian

Supaya peneliti ini dapat dilakukan secara sistematis maka tahapan penelitian harus disusun secara rapi dan terperinci sesuai alur yang telah direncanakan. Adapun tahapan tersebut meliputi:

1. Tahap pra-lapangan

Tahap ini merupakan tahapan yang dilakukan peneliti sebelum peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan suatu penelitian. Pada tahapan pra-lapangan ini ada beberapa kegiatannya, diantaranya:

a. Menyusun Rencana Penelitian

Pada tahap ini peneliti merancang penelitian dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan materi setelah itu konsultasikan kepada dosen pembimbing, menyusun proposal dan seminar proposal.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti pertama kali memilih lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti. Disini peneliti meneliti siswa A3 di TK Al Hidayah II Jember.

c. Mengurus Surat Perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada pihak lembaga TK Al Hidayah II Jember.

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan yang peneliti pilih dalam penelitian ini adalah guru, siswa dan wali murid kelompok A3 di TK Al Hidayah II Jember.

e. Menyusun Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berupa teks wawancara tentang pembiasaan awal menyebutkan angka 1-20 menggunakan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) dengan media poster buatan sendiri.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Untuk melakukan tahap pelaksanaan dilapangan yang dilakukan peneliti yaitu mengumpulkan data-data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

3. Tahap analisis data

Setelah semua data terkumpul, maka selanjutnya peneliti menganalisis keseluruhan semua data dan kemudian dijadikan dalam sebuah laporan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambar Obyek Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah TK Al Hidayah II Jember. Gambaran obyek penelitian mendeskripsikan bahasan-bahasan yang disesuaikan dengan fokus yang diteliti. Gambaran obyek penelitian bermanfaat untuk lebih mengetahui latar belakang obyek penelitian. Adapun gambaran obyek penelitian yang dilakukan di TK Al Hidayah II Jember dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sejarah singkat TK Al Hidayah II Jember

TK Al Hidayah II Jember sejak tahun 1971, merupakan salah satu satuan pendidikan Taman Kanak-Kanak yang berada di bawah naungan Yayasan Muslimat Nahdatul Ulama' kemudian di kembangkan oleh Yayasan Muhammad Siddiq, lembaga TK Al Hidayah II berada di pusat pemerintahan kota sehingga banyak dijumpai kantor pemerintahan maupun swasta seperti: mall, rumah makan, toko buku, halte, servis center, stasiun kereta api, dan beberapa kantor lainnya. TK Al Hidayah II memberikan pelayanan pada anak usia dini secara utuh atau menyeluruh yang mencakup layanan gizi dan kesehatan, pendidikan dan pengasuhan, dan perlindungan untuk mengoptimalkan secara aspek perkembangan anak.

Selain itu TK Al Hidayah II juga memberikan fasilitas kepada masing-masing anak sesuai minat bakat dan ketertarikan anak. Oleh

karenanya kami menambahkan kegiatan pengembangan diri yang bisa diikuti oleh semua peserta didik. TK Al Hidayah II berpotensi melahirkan generasi unggul yang sehat, cerdas, kreatif dan berakhlaqul karimah.

2. Profil TK Al Hidayah II Jember

Nama : TK Al Hidayah II Jember
 Alamat : Jl. KH Shiddiq NO 32
 Desa/Kelurahan : Jember Kidul
 Kecamatan : Kaliwates
 Kabupaten : Jember
 Provinsi : Jawa Timur
 Kode pos : 68171
 Email : Alhidayah2tk@gmail.com
 Jenis Layanan : Taman Kanak-Kanak
 NPSN : 20556162
 Tahun didirikan /beroperasi : 1971
 Nama Kepala Sekolah : Isnainy Salama, S.Pd

3. Visi dan Misi TK Al Hidayah II Jember

Adapun Visi dari TK Al Hidayah II Jember adalah sebagai berikut:
 “Dengan terwujudnya anak didik yang cerdas, terampil, dan berakhlaqul karimah. Mendorong pertumbuhan anak yang baik, sehat, gembira melalui pendidikan yang bermutu”

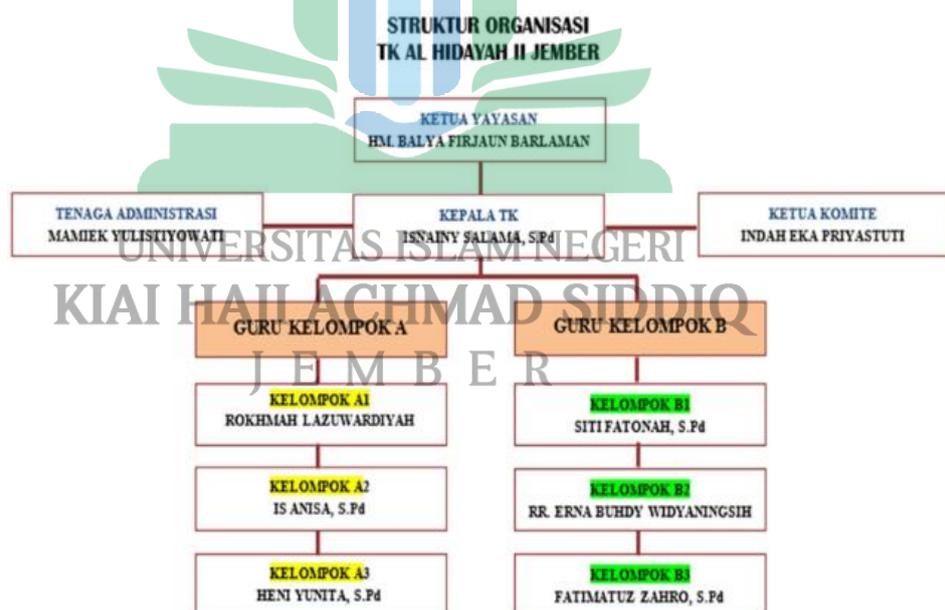
Sedangkan Misi dari TK Al Hidayah II Jember adalah sebagai berikut:

- a. Menciptakan rasa kekeluargaan yang baik
- b. Mengupayakan kenyamanan dengan cara asah, asih, asuh
- c. Menjadikan anak didik hidup mandiri
- d. Mengembangkan kreatifitas dan kebebasan kepada anak agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai tuntunan zaman

- e. Membantu pertumbuhan dan dapat mengembangkan aspek spiritual sosial dan intelektual

4. Struktur Organisasi TK Al Hidayah II Jember

Perorganisasian adalah proses pembagian tugas dan wewenang sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai satu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui organisasi, tugas-tugas sebuah lembaga dibagi menjadi bagian yang lebih kecil. Dalam arti yang lain, perorganisasian adalah aktivitas pemberdayaan sumber daya dan program. Adapun struktur organisasi di TK Al Hidayah II Jember adalah sebagai berikut:



Gambar 4. 1
Struktur Organisasi TK Al Hidayah II Jember

5. Data Peserta Didik TK Al Hidayah II Jember

Adapun jumlah peserta didik yang berada di TK Al Hidayah II Jember meliputi:

Tabel 4. 1
Data Jumlah Peserta Didik TK Al Hidayah II Jember

| No | Kelas | Jenis Kelamin | Jumlah | Total |
|--------|-------|---------------|--------|-------|
| 1 | TK-A1 | L | 10 | 22 |
| | | P | 12 | |
| 2 | TK-A2 | L | 7 | 20 |
| | | P | 13 | |
| 3 | TK-A3 | L | 9 | 23 |
| | | P | 14 | |
| 4 | TK-B1 | L | 11 | 22 |
| | | P | 11 | |
| 5 | TK-B2 | L | 10 | 22 |
| | | P | 12 | |
| 6 | TK-B3 | L | 12 | 22 |
| | | P | 10 | |
| Jumlah | | L | 67 | 131 |
| | | P | 67 | |

Sumber: Dokumen TK Al Hidayah II Jember, dikutip pada tanggal 6 Januari 2025

6. Data Guru TK Al Hidayah II Jember

Adapun data guru TK Al Hidayah II Jember adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Data Guru TK Al Hidayah II Jember

| No | Nama/NIP | Kualifikasi | Jabatan |
|----|---------------------------|-------------|------------|
| 1 | Isnainy Salama, S.Pd | S1 | Kepala TK |
| 2 | Rr Erna Budi Widianingsih | Paket C | Guru Kelas |

| No | Nama/NIP | Kualifikasi | Jabatan |
|----|----------------------|-------------|-------------------------------|
| 3 | Is Anisa, S.Pd | S1 | Guru Kelas |
| 4 | Mamiek Yulistiyowati | SLTA | Operator |
| 5 | Heni Yunita, S.Pd | S1 | Guru Kelas |
| 6 | Siti Fatonah, S.Pd | S1 | Guru Kelas |
| 7 | Fatimatuzzahro, S.Pd | S1 | Guru Kelas |
| 8 | Rokhmah Lazuardiyah | Paket C | Pendamping Ekstra Kulikuler |
| 9 | Wardatul Aziza | SLTA | Pendampingan Ekstra Kulikuler |

Sumber: Dokumen TK Al Hidayah II Jember, dikutip pada tanggal 6 Januari 2025

7. Sarana Prasarana di TK Al Hidayah II Jember

Adapun sarana dan prasarana di TK Al Hidayah II Jember adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Data Gedung TK Al Hidayah II Jember

| No | Kategori | Sub Kategori | Jenis |
|----|-----------|--------------|--|
| 1 | Sarana TK | Perabotan | 1) Lemari 2) Etalase 3) Meja dan kursi 4) Peralatan menulis 5) Loker 6) Kipas angin 7) Sound system 8) Televisi 9) Rak sepatu 10) Kotak obat P3K 11) Galon minum 12) Alat kebersihan 13) Tempat sampah 14) Komputer 15) Wifi 16) CCTV 17) Karpet kelas |

| No | Kategori | Sub Kategori | Jenis |
|----|--------------|------------------|---|
| | | Alat permainan | 1) Ayunan 2) Perosotan 3) Jungkat-jungkit 4) Tangga majemuk 5) Mangkok putar 6) APE indoor |
| 2 | Prasarana TK | Bangunan Sekolah | 1) 1 ruang guru 2) 6 ruang kelas 3) Kamar mandi 4) Dapur 5) Area bermain 6) Halaman 7) Parkir |

Sumber: Dokumen TK Al Hidayah II Jember, dikutip pada tanggal 6 Januari 2025

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 6 Januari 2025 sampai tanggal 6 Februari 2025 di TK Al Hidayah II Jember. Subyek penelitian ini adalah siswa kelompok A3 dengan jumlah peserta didik yaitu 23 anak, diantaranya 9 anak laki-laki dan 14 anak perempuan.

Tabel 4. 4
Data Jumlah Peserta Didik Kelompok A3

| Jenis Kelamin | Jumlah |
|---------------|--------|
| Laki-laki | 9 |
| Perempuan | 14 |

Sumber: Dokumen TK Al Hidayah II Jember, dikutip pada tanggal 6 Januari 2025

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Penelitian ini diawali dengan wawancara yang dilakukan oleh wakakurikulum, guru kelompok A3, dan anak-anak kelas A3 serta diperkuat dengan dokumentasi-dokumentasi berupa foto, rekaman, video, dan data-data yang terdapat di TK Al Hidayah II Jember.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Isnainy Salama, S.Pd selaku kepala sekolah yang mewakili lembaga bahwa hasil analisis dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti untuk mendeskripsikan upaya guru dalam mengembangkan kemampuan mengenalkan dengan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) menggunakan media poster pada kelompok A di TK Al Hidayah II Jember.

“Program ini itu bukan pembelajaran pokok, tetapi bisa dikatakan sebagai pembiasaan yang dilakukan rutin setiap harinya pada saat setelah baris diluar kelas. Pembiasaan ini agar anak-anak itu lebih mudah mengingat dan lebih mudah untuk memahami angka apalagi menggunakan 3 bahasa yaitu Indonesia, Inggris dan Arab, jika tidak dilakukan pembiasaan setiap harinya bisa dipastikan anak-anak malas dalam belajar angka dengan 3 bahasa tersebut. Maka dari itu dari pihak kepada sekolah yang awal membuat melaksanakan pembiasaan ini”⁴⁰

Observasi peneliti terkait upaya guru dalam mengembangkan kemampuan mengenal angka dengan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) menggunakan media poster di TK Al Hidayah II Jember yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan rutin sekolah yang diuraikan sebagai berikut:

Setiap pagi di TK Al Hidayah II Jember dimulai dengan semangat yang luar biasa. Pada pukul 07.30 hingga 08.00 WIB, seluruh peserta didik berbaris rapi di luar kelas. Kegiatan ini menjadi rutinitas harian yang tidak hanya melatih kedisiplinan, tetapi juga menciptakan semangat kebersamaan sejak pagi hari. Tepat pukul 08.00 hingga 09.00 WIB, anak-anak diajak masuk ke kelas membentuk barisan panjang untuk memulai kegiatan awal pembelajaran. Di dalam kelas suasana menjadi lebih fokus namun tetap ceria.

⁴⁰ Isnainy Salama, diwawancara oleh Penulis, Jember, 7 Januari 2025.

Kegiatan dimulai dengan menyebutkan angka 1-20 yang dibacakan dalam tiga bahasa (Indonesia, Inggris dan Arab). Hal ini bertujuan menumbuhkan kecintaan anak pada angka dan bahasa sejak dini. Setelah ini, guru memimpin doa sebelum belajar, menanyakan kabar anak-anak satu persatu, melakukan absen, serta mengajak mereka melafalkan surat-surat pendek. Tidak lupa guru juga menanyakan hari dan tanggal, lalu menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari itu.

Menjelang pukul 09.000 hingga 09.15 WIB, waktunya anak-anak menikmati bekal yang telah dibawa dari rumah. Di momen ini mereka diajarkan untuk selalui membaca doa sebelum dan sesudah makan serta membiasakan diri makan dan minum dengan tertib. Setelah perut kenyang, anak-anak pun memasuki waktu istirahat bermain di playground yang telah disediakan lembaga. Tepat waktu 09.15 hingga 09.30 WIB, suara tawa dan keceriaan anak-anak memenuhi area bermain, menjadi bukti bahwa belajar dan bermain dapat berjalan beriringan dan bahagia.

Pada pukul 09.30 hingga 10.00 WIB, anak-anak kembali ke kelas untuk melakukan kegiatan recalling, yaitu mengingat kembali kegiatan yang telah dilakukan di hari itu. Guru membimbing anak-anak merefleksikan pengalaman mereka dengan memberikan pertanyaan ringan dan menyenangkan. Di akhir sesi, guru juga menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari. Waktu menunjukkan pukul 10.00 hingga 10.30 WIB, saatnya guru berganti dengan ustadzah yang memimpin kegiatan mengaji. Anak-anak pun membaca Tilawati dengan penuh semangat dan

khidmat. Sebelum pulang, mereka dibiasakan untuk berdoa setelah belajar, mengucapkan salam, dan bersalaman dengan guru sebagai bentuk penghormatan dan pembiasaan sikap sopan santun.

“Saya sebagai wali kelas yang memimpin anak-anak untuk melakukan pembiasaan sebelum pembelajaran dimulai. Suara saya harus lantang agar anak-anak dapat mendengarkan apa yang saya bicarakan. Pada saat menyebutkan angka dalam 3 bahasa tersebut suara saya harus lebih keras dibandingkan anak-anak apalagi saat menyebutkan angka dalam bahasa arab, disini anak sangat kesulitan menyebutkan. Tetapi meskipun kesulitan menyebutkan, anak-anak tetap melihat poster yang dituju didepan dan terus memperhatikan dan menirukan saya meskipun masih agak belepotan”⁴¹

Adapun kegiatan rutin yang dilakukan anak kelas A berupa berhitung dan menyebutkan angka 1-20 menggunakan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) adalah sebagai berikut:

Pada saat sebelum masuk ke kelas anak-anak melakukan baris-berbaris yang dilakukan setiap hari bersama-sama dengan guru di jam 07:30 sampai 08:00. Setelah itu anak-anak disuruh masuk ke kelas masing-masing dan melakukan pembiasaan rutin setiap harinya sebelum pembelajaran dimulai. Salah satunya yaitu menyebutkan angka 1-20 menggunakan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab). Pertama-tama anak menyebutkan angka menggunakan bahasa Indonesia, setelah itu bahasa Inggris dan dilanjutkan bahasa Arab.

Berdasarkan materi-materi angka yang tercantum diatas diperkuat dengan dokumentasi berupa foto buku panduan yang dijadikan acuan angka yang disebutkan pada kelompok A3 di TK Al Hidayah II Jember.

⁴¹ Heni Yunita, diwawancara oleh Penulis, Jember, 9 Januari 2025

| Angka | Bahasa Indonesia | Bahasa Inggris | Bahasa Arab |
|-------|------------------|----------------|----------------------------------|
| 1 | Satu | One | واحد = Wahid |
| 2 | Dua | Two | اثنان = Isnen |
| 3 | Tiga | Three | ثلاثة = Salasa |
| 4 | Empat | Four | اربعة = Arba'a |
| 5 | Lima | Five | خمسة = Homsa |
| 6 | Enam | Six | سنة = Sitta |
| 7 | Tujuh | Seven | سبعة = Sab'a |
| 8 | Delapan | Eight | ثمانية = Tsamaniya |
| 9 | Sembilan | Nine | تسعة = Tis'a |
| 10 | Sepuluh | Ten | عشرة = Asra' |
| 11 | Sebelas | Eleven | أحد عشر = Ahada asyara |
| 12 | Duabelas | Twelve | اثنا عشر = Itsna asyara |
| 13 | Tigabelas | Thirteen | ثلاثة عشر = Tsalaatsa'asyara |
| 14 | Empatbelas | Fourteen | اربعة عشر = Arba'ata asyara |
| 15 | Limabelas | Fifteen | خمسة عشر = Khamsata asyara |
| 16 | enam belas | Sixteen | سنة عشر = Sitta asyara |
| 17 | tujuh belas | Seventeen | سبعة عشر = Sab'ata asyara |
| 18 | Delapan belas | Eighteen | ثمانية عشر = Tsamaaniyata asyara |
| 19 | Sembilan belas | Nineteen | تسعة عشر = Tis'ata asyara |
| 20 | Duapuluh | Twenty | عشرون = Isyruun |

Gambar 4. 2

Buku panduan: angka dalam 3 bahasa

Berdasarkan hasil observasi bahwa angka 1-20 menggunakan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) yang dibacakan oleh peserta didik kelompok A tergolong angka yang tidak terlalu mudah karena pada rentang usia 4-5 tahun membutuhkan pembiasaan yang secara rutin setiap hari agar anak dapat menyebutnya dengan baik. Hal tersebut bertujuan agar anak mudah menyebutkan, mengingat, mengetahui jumlah serta mengerti bentuk angka tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kelompok A di TK Al Hidayah II Jember, peneliti melihat bahwa ada pembiasaan yang menarik pada peserta didik kelompok A TK Al Hidayah II Jember, yaitu

melalui kegiatan pembiasaan menyebutkan angka 1-20 dengan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) yang dilaksanakan secara rutin di sekolah. kegiatan tersebut yang dilaksanakan disetiap masing-masing kelas yang dipimpin oleh wali kelompok kelas.⁴²

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat dilihat bahwa kegiatan mengenalkan angka dengan cara pembiasaan pada kelompok A di TK Al Hidayah II Jember, merupakan kegiatan yang bukan termasuk kedalam materi pembelajaran. Kegiatan mengenalkan angka ini dilakukan secara rutin pada saat pembiasaan awal dikelas. Kegiatan mengenalkan angka hanya melalui media poster dan anak-anak menyebutkan angka tersebut yang telah ditunjuk oleh guru sesuai urutan angka dari bahasa Indonesia, Inggris dan Arab. Peserta didik yang awalnya tidak tahu angka tersebut yang harus disebutkan setiap harinya menjadi tahu dan mampu menyebutkan secara 3 bahasa sekaligus.

1. Hasil deskripsi upaya guru dalam mengembangkan mengenal angka dengan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) pada kelompok A di TK Al Hidayah II Jember

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelompok A di TK Al Hidayah II Jember, peneliti dapat mendeskripsikan bahwa guru hanya menggunakan papan tulis, jadi anak-anak belum menunjukkan antusiasme ketika diminta menyebutkan angka dan sebagian besar belum bisa membedakan angka dan penyebutannya dalam 3 bahasa. Maka guru

⁴² Observasi di TK Al Hidayah II Jember, 7 Januari 2025.

melakukan kegiatan setiap pagi sebelum memulai pembelajaran inti, anak-anak menyebutkan angka 1-20 dalam 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) yang tertera di poster buatan guru yang ditempel di dinding kelas, suasana kelasnya pun tampak interaktif dan antusias dan tidak tertekan saat menyebut angka. anak-anak terlihat lebih cepat mengingat urutan angka terutama angka 1-10 dalam ketiga bahasa.⁴³

Upaya guru dalam mengenalkan angka menggunakan 3 bahasa ini yaitu menggunakan media poster yang dirancang sendiri oleh wali kelas. Dengan cara ini anak-anak lebih fokus terhadap angka yang ada diposter, tetapi anak-anak harus mengingat 3 bahasa tersebut dikarenakan dimedia poster tidak terdapat angka 3 bahasa tetapi hanya tulisan angka 1-20.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti tanyakan kepada wali kelas yaitu bu Nita yang sudah membuat media poster itu sendiri. Menurut bu Nita alasan utama memilih media poster sebagai media pembelajaran adalah karena karakter visualnya yang menarik perhatian anak-anak. Warna-warna cerah dan gambar-gambar yang menarik membuat anak lebih fokus dan cepat menangkap informasi. Poster juga praktis karena bisa dipasang di dinding dan dijadikan alat bantu setiap saat tanpa memerlukan perangkat tambahan seperti video yang tidak bisa dibuka setiap saat. Dibandingkan dengan media lain seperti video, poster memiliki beberapa keunggulan yaitu mudah dibuat, biaya murah, dan bisa digunakan berulang-ulang, anak-anak juga bisa melihatnya kapan saja

⁴³ Observasi di TK Al Hidayah II Jember, 7 Januari 2025.

sehingga membantu dalam menguatkan ingatan visual mereka. Namun ibu Nita juga menyadari adanya keterbatasan pada poster yang bersifat statis dan kurang interaktif, anak-anak cepat bosan atau membutuhkan penjelasan lebih dinamis mungkin memerlukan media pendukung lainnya. Oleh karena itu, Ibu Nita biasanya mengkombinasikan dengan cara memberikan pertanyaan kepada anak saat pembelajaran berlangsung. Beliau juga menyebutkan bahwa anak-anak menunjukkan antusias yang tinggi saat melihat poster, terutama jika dihiasi dengan gambar binatang dan pohon. Anak-anak agar mudah mengingat dan mengucapkan dilakukan rutin setiap hari pada saat sebelum pembelajaran dimulai didalam kelas bersama-sama dengan guru.

Berdasarkan wawancara tentang proses dan desain membuat poster bu Nita mengatakan:

“Jadi gini mbak saya membuat poster dimulai dari memilih warna, desain dan juga bahan tentunya. Saya memilih warna-warna cerah seperti yang ada di poster itu yaitu hijau, kuning, oranye, biru dan merah agar menarik dan mudah dikenali anak-anak warna visual”⁴⁴

Bahwa proses pembuatan poster dimulai dari pemilihan warna. Desain. Dan bahan. Pemilihan warna yang cerah seperti hijau, kuning, oranye, biru dan merah dipilih untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mencolok, warna yang bervariasi juga untuk memudahkan anak mengenali kelompok warna secara visual.

“Saya rancang desainnya itu menyerupai pohon dengan ulat yang memanjat batang pohon dan disetiap angka ditepatkan dalam bulatan sebagai bagian tubuh ulat, jadi anak nanti mengerti ohhh

⁴⁴ Heni Yunita, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 Januari 2025.

ternyata kalau angka 2 dipastikan ada lingkaran atau benda lainnya yang berjumlah 2”⁴⁵

Desain poster yang dibuat menyerupai pohon dengan ulat yang merambat naik, setiap angka ditempatkan dalam bentuk bulatan yang membentuk ulat disepanjang batang pohon, desain ini ditujukan untuk meningkatkan pemahaman urutan angka serta mengetahui bahwa angka 2 itu ada 2 lingkaran (benda).

“Rentang angka dasar yang biasa diajarkan kepada anak usia 4-6 tahun. Rentang ini penting sebagai fondasi awal pengenalan angka sebelum mereka belajar menghitung lebih lanjut”⁴⁶

Poster menampilkan angka 1-20 karena merupakan rentang dasar yang diajarkan kepada anak usia 4-6 tahun. Meskipun menurut STPPA dalam kognitif anak hanya mengenal angka 1-10, tetapi di TK Al Hidayah II Jember mengenalkan angka dari 1-20.

“Untuk ukuran angka saya buat besar besar dan tebal supaya tetap terbaca dari jarak jauh, anak-anak kan pastinya duduk dimana saja jadi penting juga untuk memastikan mereka bisa melihat dengan jelas dari sudut manapun”⁴⁷

Ukuran angka yang dibuat oleh guru diposter harus besar dan tebal agar mudah dilihat dari jarak jauh serta dapat dibaca dengan jelas oleh anak-anak meskipun mereka duduk di posisi yang berbeda-beda.

“Saya menggunakan kertas manila sebagai latar, lalu kertas warna untuk angka, daun, bunga dan elemen lainnya. Lalu bahan lainnya ada lem, gunting, spidol dan menggambar sendiri untuk pohonnya serta garis garis daun, terakhir kami melapisi poster dengan plastik bening agar lebih tahan lama dan terlindungi dari debu”⁴⁸

⁴⁵ Heni Yunita, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 Januari 2025.

⁴⁶ Heni Yunita, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 Januari 2025

⁴⁷ Heni Yunita, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 Januari 2025

⁴⁸ Heni Yunita, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 Januari 2025

Penggunaan bahan menggunakan kertas manila sebagai latar belakang, kertas warna untuk angka, daun, bunga, bulatan dan elemen lainnya seperti lem untuk menempel, gunting untuk memotong bentuk, spidol untuk menuliskan angka, menggambar batang pohon serta garis daun, setelah itu poster diberi plastik bening agar tahan lama dan tidak terkena debu secara langsung.

“Harapannya, poster ini bisa membuat anak-anak lebih senang belajar angka dan membantu mereka memahami konsep jumlah dan urutan dengan cara yang menyenangkan”⁴⁹

Poster ini dirancang tidak hanya sebagai media visual, tetapi juga sebagai alat bantu belajar yang menarik bagi anak-anak. Harapannya, tampilan yang penuh warna dan desain yang ramah anak dapat meningkatkan minat mereka dalam mengenal angka. Melalui poster ini, anak-anak diharapkan lebih senang dan antusias dalam belajar angka, baik dalam hal mengenal simbol angka, memahami jumlah, maupun mengenali urutan bilangan. Dengan pendekatan yang menyenangkan, pembelajaran angka menjadi lebih mudah dipahami dan relevan dengan dunia anak-anak.

Di TK Al Hidayah II Jember, guru menerapkan prinsip pembelajaran yang menyenangkan melalui tanya jawab disaat proses pembelajaran berlangsung. Guru memberikan tebak-tebakan angka secara lisan yang mendorong anak untuk berpikir dan menjawab dengan antusias. Setiap jawaban yang diberikan, baik benar maupun belum tepat diapresiasi

⁴⁹ Heni Yunita, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 Januari 2025

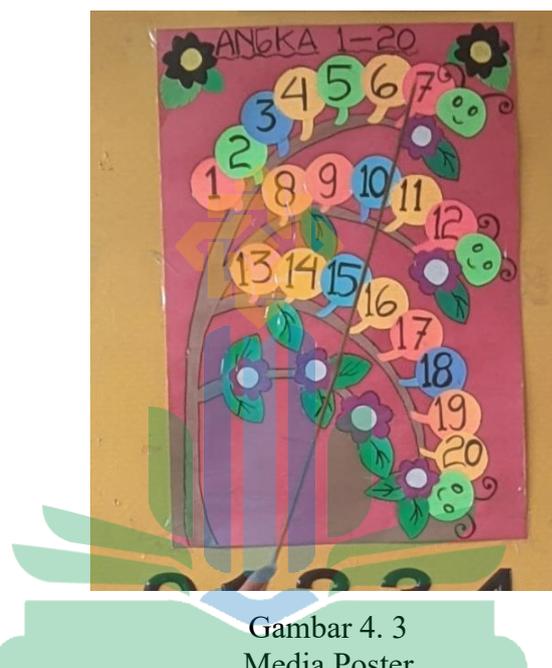
dengan tepuk tangan bersama dan pujian positif seperti “Hebat!”, “Pintar sekali!”, atau “Ayo, coba lagi ya!”. Dengan cara ini anak-anak tidak hanya belajar angka tetapi juga membangun rasa percaya diri dan semangat belajar dalam suasana yang hangat dan menyenangkan. Tidak lupa juga dilakukan secara berulang-ulang setiap harinya agar anak tetap mengingat tanpa rasa bosan.

Peletakan poster diletakkan didinding diatas papan tulis. Guru menunjukkan angka sesuai urutannya menggunakan bambu kecil ukuran 1 meter agar anak fokus dan memperhatikan kedepan, pada saat guru menunjukkan bambu diposter, guru juga mengucapkan angka bersama dengan anak-anak secara lantang tetapi hanya pada saat anak-anak belum lancar mengucapkan angka yang menurut mereka sulit. Guru tidak pernah meminta anak untuk mengulang angka yang disebutkan tetapi pada saat pembelajaran anak sering kali ditanya tentang angka terkait belajarnya dikelas.

Penggunaan poster dikelas mendapatkan respon yang sangat positif dari anak-anak. Saat poster pertama kali diperkenalkan kepada anak dikelas, anak-anak langsung menunjukkan rasa penasaran dan antusiasme tinggi. Mereka terlihat tertarik dengan warna-warna cerah, bentuk ulat yang lucu, serta susunan angka yang melengkung naik mengikuti bentuk batang pohon. Anak-anak yang masih dalam tahap awal mengenal angka pun merasa terbantu karena setiap hari dilakukan menyebutkan angka 1-20

dalam 3 bahasa sekaligus secara bertahap dan anak-anak menjadi lebih berani menyebutkan angka didepan teman-temannya.

Gambar dibawah ini media poster yang dibuat sendiri oleh guru, sebagai berikut:



Gambar 4. 3
Media Poster

Mengembangkan kemampuan mengenal angka dalam 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) menggunakan media poster adalah strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman anak. Guru pada saat membuat media seperti poster ini harus memperhatikan desain poster yang menarik dari konsep abstrak seperti angka, huruf, atau bentuk.

Anak yang awalnya kesulitan menyebutkan angka dalam bahasa Arab dan Inggris, setelah kurang lebih 3 bulan kegiatan rutin ini mulai mengikuti dengan lancar, anak-anak juga sering terlihat menirukan angka yang tertulis si poater meski diluar jam pembelajaran dan beberapa anak mulai mengenali angka secara mandiri bahkan saat tidak diarahkan guru.

2. Hasil kemampuan mengenal angka dengan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) sebelum dan sesudah menggunakan media poster pada kelompok A di TK AL Hidayah II Jember

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelompok A di TK Al Hidayah II Jember, tujuan dari peneliti untuk mengetahui kemampuan mengenal angka dengan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) sebelum dan sesudah menggunakan media poster pada kelompok A. Hasil wawancara menunjukkan yang dikatakan wali kelas bahwa pertama kali anak-anak masuk ke kelas mayoritas anak-anak masih belum bisa menyebutkan angka dengan 3 bahasa sekaligus, tetapi beberapa anak sudah mengenal angka 1-10 dalam bahasa Indonesia.⁵⁰

Hasil kemampuan angka 1-20 menggunakan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) kepada anak dari tahap awal sebelum diperkenalkan angka sampai sesudah mengenal angka menggunakan poster. Hasil perbandingannya sudah lebih bagus dibandingkan sebelumnya meskipun terkadang anak masih ragu untuk mengucapkannya. Sedangkan perbandingan kemampuan antar bahasa anak pada saat mengucapkan angka 1-20 bahasa Indonesia sangat mudah dan lancar, bahasa Inggris dari angka 1-10 lancar tetapi dari angka 11-20 mudah untuk mengucapkan tetapi terkadang anak harus dituntun oleh guru, sedangkan bahasa Arab

⁵⁰ Observasi di TK Al Hidayah II Jember, 20 Januari 2025.

dari angka 1-10 mudah tetapi dari angka 11-20 masih kurang tepat dalam mengucapkan jadi guru harus menuntun secara terus-menerus.

Wawancara peneliti kepada wali kelas terkait peningkatan sebelum di perkenalkan angka oleh guru sampai sesudah mengenal angka dengan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) sekaligus menggunakan media poster. Sebagai berikut:

“Anak-anak mbak pada saat pertama kali masuk ke kelas saya tes terlebih dahulu menyebutkan angka 1-10 terlebih dahulu, ternyata ada yang sudah lancar menyebutkan angka ada juga yang sama sekali tidak bisa menyebutkan angka dan ada juga yang masih ak uk ak uk. Mungkin yang sudah bisa itu sering diajarkan dirumahnya. Tetapi kebanyakan anak-anak itu masih belum lancar menyebutkan, itu hanya dalam bahasa indonesia tetapi bahasa inggris dan arab semuanya belum ada yang lancar, jadi bisa disimpulkan mbak anak-anak belum bisa menyebutkan angka 1-20 dengan 3 bahasa sekaligus”⁵¹

Dapat disimpulkan dari wawancara tersebut bahwasanya anak-anak sebelum diperkenalkan angka dengan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) masih belum bisa atau bisa dikatakan belum lancar dalam menyebutkan. Setelah peneliti mengetahui hal tersebut dilanjutkan dengan membuat catatan checklist sehingga peneliti bisa mengetahui seberapa meningkat kemampuan mengenal angka dengan 3 bahasa menggunakan media poster. Berikut hasil evaluasi peningkatan mengenalkan angka dengan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) menggunakan media poster pada kelompok A di TK Al Hidayah II Jember.

⁵¹ Heni Yunita, diwawancara oleh Penulis, Jember, 30 Januari 2025.

Tabel 4. 5
Jumlah Hail Penelitian

| No | Kategori | | Bahasa Indonesia | Bahasa Inggris | Bahasa Arab |
|----|----------------|-----|------------------|----------------|-------------|
| 1. | Angka 1-10 | BB | - | - | - |
| | | MB | - | 5 | 5 |
| | | BSH | - | 15 | 15 |
| | | BSB | 23 | 3 | 3 |
| 2. | Angka 11-20 | BB | - | - | 20 |
| | | MB | - | 20 | - |
| | | BSH | 5 | 3 | 3 |
| | | BSB | 18 | - | - |

Sumber: Dokumen hasil observasi TK Al Hidayah II Jember, diadaptasi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Direktorat Pembinaan PAUD, 2015), hlm 23

Keterangan:

BB (Belum Berkembang): Anak membutuhkan bimbingan atau contoh dari guru.

MB (Mulai Berkembang): Anak sudah bisa menyebutkan, namun masih perlu tuntunan dan dibantu oleh guru.

BSH (Berkembang Sesuai Harapan): Anak dapat menyebutkan secara mandiri dan konsisten.

BSB (Berkembang Sangat Baik): Anak dapat menyebutkan secara mandiri, konsisten tanpa dibantu oleh guru dan bahkan dapat membantu temannya.

Pemaparan hasil penilaian yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

a. Angka dalam bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan peneliti pada kelompok A di TK Al Hidayah II Jember bahwa anak-anak pada saat menyebutkan angka 1-20 dalam bahasa Indonesia sangat lancar dikarenakan pada saat pembelajaran anak-anak tidak jauh dari angkat tersebut dan sering diucapkan.

b. Angka dalam bahasa Inggris

Berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan peneliti pada kelompok A di TK Al Hidayah II Jember bahwa anak-anak pada saat menyebutkan angka 1-20 dalam bahasa Inggris tidak mudah dan kurang lancar. Dari angka 1-10 anak mudah dan lancar menyebutkan angka tersebut tetapi 11-20 anak-anak harus dituntun guru untuk menyebutkan angkat meskipun cara mengucapkannya sudah benar.

c. Angka dalam bahasa Arab

Berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan peneliti pada kelompok A di TK Al Hidayah II Jember bahwa anak-anak pada saat menyebutkan angka 1-20 dalam bahasa Arab tidak mudah dan kurang lancar sama seperti menyebutkan angka dalam bahasa Inggris. Dari angka 1-10 anak mudah dan lancar menyebutkan angka dalam bahasa Arab tersebut tetapi 11-20 anak-anak harus dituntun guru secara terus-menerus dan masih banyak anak yang belum bisa ataupun kurang benar dalam mengucapkannya.

Dapat diidentifikasi bahwa dalam mengenal dan menyebutkan angka 1-20 dalam 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) menggunakan media poster yaitu tidak mudah. Pada angka dalam bahasa Indonesia anak-anak sangat lancar tetapi angka dalam bahasa Inggris dan Arab anak harus dituntun dalam menyebutkan angka tersebut.

Tabel 4. 6
Tabel Temuan

| No. | Fokus Penelitian | Temuan |
|-----|---|--|
| 1. | Upaya guru mengenalkan angka 1-20 dalam 3 bahasa melalui media poster yang dibuat sendiri | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggunakan poster berdesain menarik (warna cerah, gambar ulat dipohon), ditempel dikelas dan dipakai saat pembiasaan rutin setiap harinya sebelum pembelajaran dimulai. 2. Kegiatan ini dilakukan secara konsisten untuk membantu anak mengingat dan mengenal angka dalam 3 bahasa. 3. Anak diajak untuk melihat, menyebutkan, dan berinteraksi langsung dengan materi yang disajikan melalui media poster. |
| 2. | Efektivitas penggunaan media poster sebagai alat bantu visual | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam bahasa Indonesia anak-anak mampu menyebutkan angka 1-20 dengan mudah dan lancar. 2. Dalam bahasa Inggris anak-anak lancar menyebutkan angka 1-10 tetapi angka 11-20 perlu tuntunan dari guru meskipun secara pelafalan relatif benar. 3. Dalam bahasa Arab anak-anak lancar menyebutkan angka 1-10 namun angka 11-20 perlu tuntunan intensif dan masih banyak yang belum tepat dalam pelafalannya. |

C. Pembahasan Temuan

Pada pembahasan ini dapat diuraikan data yang diperoleh dari lapangan yang mana sebelumnya telah disajikan dalam bentuk penyajian data terkait upaya guru dalam mengembangkan kemampuan mengenal angka dengan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) menggunakan media poster pada kelompok A di TK Al Hidayah II Jember. Data-data tersebut kemudian dibahas secara mendalam atau mendetail dan dikaitkan dengan teori yang sesuai dengan penelitian. Berikut uraiannya:

1. Upaya guru dalam mengembangkan kemampuan mengenal angka dengan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) menggunakan media poster

Membuat media poster adalah salah satu cara kreatif yang dilakukan guru dalam mendukung pembelajaran pada anak usia dini. Dibalik kesederhanaan sebuah poster, ada banyak upaya dan pertimbangan yang dilakukan guru untuk memastikan media tersebut benar-benar efektif. Perencanaan awal guru dimulai dengan merancang tujuan pembelajaran terlebih dahulu, misalnya anak mengenal angka 1-20, tujuannya agar anak bisa menyebutkan angka dalam 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) tetapi pada poster guru membuat angka dalam bahasa Indonesia saja agar anak bisa untuk mengingat angka. Setelah itu guru menentukan desain yang sesuai dengan usia anak seperti warna yang cerah dan kontras, gambar yang menarik (terdapat lingkaran

yang berisi angka dan membentuk ulat di pohon) yang paling penting font yang besar dan mudah dibaca oleh anak.

Efektivitas poster dalam meningkatkan respons anak dan membantu belajar yaitu poster yang menarik secara visual dapat merangsang perhatian anak lebih efektif dibandingkan teks biasa. Anak-anak memiliki ketertarikan tinggi terhadap warna, gambar dan bentuk yang mencolok, kombinasi antar teks dan gambar memperkuat pembelajaran terutama untuk anak-anak karena mendukung saluran visual dan verbal.⁵² Menurut Francis J mengungkapkan bahwa gambar pada poster membantu dalam meningkatkan dan memahami informasi karena menyediakan konteks visual. Penggunaan poster dapat menyederhanakan informasi kompleks menjadi visualisasi yang mudah dipahami dan diingat oleh anak-anak, dengan menggunakan poster, materi pelajaran yang awalnya sulit bisa diubah menjadi gambaran visual yang sederhana dan menarik, sehingga anak-anak bisa lebih cepat mengerti, lebih senang belajar dan lebih mudah mengingat. Menurut Neil D. Fleming dan Colleen Mils mengungkapkan bahwa dikenal dengan model VARK (Visual, Aural, Reading, Kinesthetic) pembelajaran visual mendapat manfaat besar dari media poster. Anak-anak dengan gaya belajar visual biasanya lebih cepat menangkap makna dari gambar, warna, simbol, diagram, atau peta konsep dibandingkan jika hanya membaca teks panjang atau mendengarkan penjelasan lisan. Media poster

⁵² Richard E. Mayer, "Incorporating Motivation into Multimedia Learning," *Learning and Instruction* 29 (2014): 171–173.

sangat sesuai untuk anak-anak. Poster menyajikan informasi dalam bentuk yang menarik secara visual menggunakan ilustrasi warna, kata-kata kunci dan tata letak yang terstruktur. Karena itu anak-anak dengan gaya belajar visual akan lebih cepat memahami.

Melalui pendekatan ini anak tidak hanya belajar mengenal angka, tetapi juga mengembangkan kemampuan bahasa dan kognitif secara terpadu. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dan kontekstual karena anak diajak untuk melihat, menyebutkan, dan berinteraksi langsung dengan materi yang disajikan melalui media poster.

Perlunya kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran, khususnya media poster memiliki peran penting dalam proses pendidikan anak usia dini. Anak-anak pada tahap usia dini cenderung lebih mudah memahami informasi melalui media visual yang menarik dan penuh warna. Oleh karena itu, media poster yang dirancang secara kreatifitas guru dapat meningkatkan daya tarik dan efektivitas proses pembelajaran media poster yang menarik secara visual mampu membantu anak dalam mengenal kosakata baru serta meningkatkan kemampuan bahasa secara signifikan. Selain itu, media poster yang dirancang dengan mempertimbangkan aspek estetika dan kebutuhan perkembangan anak dapat dapat menumbuhkan minat belajar dan partisipasi aktif.⁵³ Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Sulastri dan Hidayat yang menyatakan bahwa penggunaan poster sebagai media pembelajaran di

⁵³ Dewi Ratnasari, "Pengembangan Media Poster Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia Dini," *Jurnal PAUD Teratai* 9, no. 2 (2021): 5–9.

PAUD terbukti dapat meningkatkan minat belajar anak secara signifikan. Maka dari itu, guru perlu terus dapat mengembangkan kreativitasnya dalam merancang media poster yang edukatif, menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.⁵⁴

Anak lebih mudah mengingat dikarenakan visualisasi yang menarik dari poster. Menurut Ariyani media poster gambar dua dimensi yang ditunjukkan oleh guru sebagai alat untuk mengkombinasikan media secara visual dengan desain yang menarik, menggunakan warna dan bentuk yang dirancang untuk memikat perhatian anak. Menggunakan media poster ini merupakan tantangan yang menarik bagi guru dalam mengatasi problematika yang dihadapi anak dalam mengenal, mengingat maupun dalam mengucapkan.⁵⁵

2. Kemampuan mengenal angka dengan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) menggunakan media poster

Hasil kemampuan angka 1-20 menggunakan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) kepada anak dari tahap awal sebelum diperkenalkan angka sampai sesudah mengenal angka menggunakan poster. Hasil perbandingannya sudah lebih bagus dibandingkan sebelumnya meskipun terkadang anak masih ragu untuk mengucapkannya.

⁵⁴ Sulastris dan Wahyu Hidayat, "Pemanfaatan Media Poster Untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2021): 25–28.

⁵⁵ Universitas Panca et al., "Peran Media Poster Gambar Dua Dimensi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 12 (2024): 14151.

Penggunaan media poster membantu anak-anak dalam mengenali angka 1-20. Namun, ditemukan perbedaan tingkat kelancaran dalam menyebutkan angka berdasarkan bahasanya. Pada angka bahasa Indonesia anak-anak menunjukkan kelancaran yang tinggi. Sebaliknya, pada angka dalam bahasa Inggris dan bahasa Arab sebagian besar anak membutuhkan bimbingan atau tuntunan untuk menyebutkannya dengan benar.

Perbandingan peningkatan kemampuan dalam 3 bahasa (Indonesia, Inggris dan Arab) dimana bahasa Indonesia lebih mudah dikarenakan bahasa Indonesia termasuk bahasa yang sering digunakan anak dalam kehidupan sehari-hari, anak-anak akan lebih mudah memahami dan mengingat angka dalam bahasa yang sudah familiar dan sering mereka dengar. Sedangkan bahasa Inggris dan Arab memiliki bunyi atau kata yang berbeda dari bahasa Indonesia, anak usia dini masih mengenali dan mengucapkan bunyi sehingga mereka akan lebih kesulitan mengucapkan atau mengingat angka dalam bahasa asing yang memiliki bunyi yang belum familiar.

Anak bukan tidak berminat pada bahasa lain, tetapi lebih mudah menyerap bahasa yang sering digunakan dan lebih familiar. Jadi, ini lebih karena tingkat paparan dan kenyamanan daripada minat bahasa yang berbeda. Jika ingin anak lebih tertarik atau mudah mengingat angka dalam bahasa Inggris dan Arab, pendekatannya bisa dibuat lebih menarik atau menyenangkan serta harus diucapkan berulang-ulang secara rutin.

Menurut penelitian Karmelia Rosfinda Meo Maku Emirensiana Ketu dan Konstantinus Dua Dhiu menunjukkan bahwa perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun sangat bervariasi. Beberapa anak memiliki perkembangan bahasa yang baik, sementara yang lain masih kurang mampu. Hal ini menunjukkan bahwa pada anak usia dini belum memiliki minat bahasa yang spesifik dan masih dalam tahap eksplorasi.⁵⁶



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁶ Karmelia Rosfinda Meo Maku Emirensiana Ketu, Konstantinus Dua Dhiu, "Analisis Perkembangan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun," *Jurnal Citra Pendidikan Anak* 1, no. 4 (2022): 401-413.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Upaya guru yang dilakukan dalam mengembangkan mengenalkan angka dengan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) menggunakan media poster pada kelompok A di TK Al Hidayah II Jember secara keseluruhan berhasil dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, menarik dan efektif bagi anak-anak dengan menggabungkan pembelajaran angka dan bahasa dalam satu kegiatan yang interaktif, menarik dan dilakukan rutin setiap harinya agar anak bisa mudah untuk mengingat.
2. Kemampuan mengenal angka dengan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) setelah menggunakan media poster pada kelompok A di TK Al Hidayah II Jember ada peningkatan. Dari yang awalnya sebagian besar awalnya tidak bisa sama sekali menyebutkan angka dengan 3 bahasa tersebut. Dalam Bahasa Indonesia anak-anak sudah bisa dan lancar dalam mengucapkan dan mengurutkan. Dalam Bahasa Inggris angka 1-10 lancar menyebutkan tetapi di angka 11-20 perlu dituntun oleh guru meskipun dalam pengucapan benar. Dalam Bahasa Arab anak-anak lancar dari angka 1-10, sedangkan angka 11-20 perlu untuk dituntun dan masih banyak anak yang belum bisa dan belum tepat dalam mengucapkan. Jadi poster mempermudah anak mengenal angka, meningkatkan antusiasme mereka dalam menyebutkan angka dan

memperkuat daya ingat. Meski demikian, sifatnya statis dan kurang interaktif

B. Saran-saran

Berdasarkan pemaparan hasil kesimpulan, maka peneliti memberikan saran kepada tenaga pendidik kelompok A di TK Al Hidayah II Jember khususnya kepada wali kelas kelompok A untuk media posternya dicantumkan tulisan dalam 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab). Mengingat keterbatasan media poster yang bersifat tetap, guru disarankan untuk mengkombinasikan poster tersebut dengan permainan. Guru disarankan untuk melakukan evaluasi secara berkala menggunakan lembar checklist perkembangan anak, hal ini bertujuan untuk memantau kemajuan anak dan menentukan strategi pembelajaran lanjutan yang lebih tepat sesuai kebutuhan individu masing-masing anak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyansyah, Chandra, and Lia Kurniawaty. "Pengembangan Model Permainan Berbasis Barang Bekas Untuk Membangun Kompetensi Abad 21 Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022): 6837–6849.
- Babun Suharto, Miftah Arifin, Zainal Abidin, Abdul Karim, Chotib, Hepni, Ali Sodiq, Minan Jauhari, Zainuri, Yobbi Mahruz Habibie. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2021.
- Cahyo, Anggoro Abiyyu Ristio. "ALTRUISME DALAM NOVEL PERMULAAN SEBUAH MUSIM BARU DI SURINAME KARYA KOKO HENDRI LUBIS (PERSPEKTIF PSIKOLOGI SOSIAL)." *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 13, no. 1 (2024): 125–138.
- El-khuluqo, Ihsana, and Nanang Fattah. "Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Aisyah Bustanul Atfal Bandar Lampung Tengah." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.
- Emirensiana Ketu, Konstantinus Dua Dhiu, Karmelia Rosfinda Meo Maku. "Analisis Perkembangan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Citra Pendidikan Anak* 1, no. 4 (2022): 401–413.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33–54.
- Gusnayetti, Gusnayetti. "Dampak Penggunaan Bahasa Gaul Di Kalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia." *Ensiklopedia Sosial Review* 3, no. 3 (2021): 154.
- Hakim, Lukman Nul. "Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit." *Aspirasi* 4, no. 2 (2013): 167.
<https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/501>.
- Harianti, Yulia, Lalu Hamdian Affandi, and Asri Fauzi. "Analisis Miskonsepsi Siswa Pada Materi Nilai Tempat Bilangan Dalam Pembelajaran Numerasi Dasar." *Journal of Classroom Action Research* 4, no. 2 (2022): 53–60.
<http://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/index>.
- Hasibuan, Panarengan, Rezki Azmi, Dimas Bagus Arjuna, and Sri Ulfa Rahayu. "Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi." *ABDIMAS: Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 8–9. <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.
- Hastutik, Puji Tri. "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA FLASH CARD PADA KELOMPOK A DI TK WONOREJO KECAMATAN KALIJAMBE KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2018/2019." *Sustainability (Switzerland)*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2019.

- Hidayat, Sulastri dan Wahyu. “Pemanfaatan Media Poster Untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2021): 25–28.
- Husna, Lutfiyatul, and Ahmad Ma’ruf. “Implementasi Metode Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Dan Inggris (Di Taman Kanak-Kanak Pesantren Anak Sholeh Al-Ihlas Capang).” *Mafhum: Jurnsl Ilmu Al-Qurán dan Tafsir Program Studi Ilmu Al-Qurán dan Tafsir* 4, no. 1 (2019): 46.
- Jailani, M. Syahrani. “Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif.” *Primary Education Journal (Pej)* 4, no. 2 (2020): 20–23.
- Jepri Utomo, Purwaningsih. “Pembelajaran Berbasis Komputer Model Tutorial Di Sekolah Dasar.” *Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2022): 27. <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/pendekar>.
- Kurniasih, Ary Woro. “Scaffolding Sebagai Alternatif Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika.” *Jurnal Kreano* 3, no. 2 (2014): 113.
- M Teguh Saefuddin¹, Tia Norma Wulan², Savira³ dan Dase Erwin Juansah. “TEKNIK PENGUMPULAN DATA KUANTITATIF DAN KUALITATIF PADA METODE PENELITIAN.” *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 8, no. 3 (2023): 5964.
- Mayer, Richard E. “Incorporating Motivation into Multimedia Learning.” *Learning and Instruction* 29 (2014): 171–173.
- Nasem, Rahman Tanjung, Nurkhasanah. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini Melalui Petualangan Maharaja.” *Jurnal Tahsinia* 3, no. 2 (2022): 107–116.
- Panca, Universitas, Sakti Bekasi, Article Info, and Article History. “Peran Media Poster Gambar Dua Dimensi Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Usia Dini.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 12 (2024): 14151.
- Putra, Andhy Akbar Asmara, and Wili Astuti. “Stimulasi Membaca Anak Usia Dini Dengan Media Poster.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 5 (2023): 5242.
- Ratnasari, Dewi. “Pengembangan Media Poster Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal PAUD Teratai* 9, no. 2 (2021): 5–9.
- Ridha, Nikmatur. “PROSES PENELITIAN, MASALAH, VARIABEL DAN PARADIGMA PENELITIAN.” *Jurnal Hikmah* 14, no. 1 (2017): 65.
- Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 95.
- Rosalianisa, Resi, Budi Purwoko, Nurchayati Nurchayati, and Heru Subrata.

“Analisis Kemampuan Berbahasa Dan Mengenal Konsep Bilangan Anak Melalui Teknologi Pada Era Digital.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 2 (2023): 1996–2010.

Ruhansih, Dea Siti. “EFEKTIVITAS STRATEGI BIMBINGAN TEISTIK UNTUK PENGEMBANGAN RELIGIUSITAS REMAJA (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Nugraha Bandung Tahun Ajaran 2014/2015).” *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan* 1, no. 1 (2017): 112.

Sari, Nova Noor Kamala. “Rancang Bangun Media Pengenalan Huruf Hijaiyah Untuk Anak Usia Dini Berbasis Android.” *Jurnal Teknologi Informasi: Jurnal Keilmuan dan Aplikasi Bidang Teknik Informatika* 14, no. 2 (2020): 162.

Septiyaningrum, Aulia. “Minat Belajar Dan Wawasan Anak Usia Dini Pada Pembelajaran Bilingual.” *Cendikia Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 2 (2024): 293.

Shofia, Maghfiroh, and Suryana Dadan. “Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 05, no. 01 (2021): 1563.

Simanjuntak, Anita Roslina, and Dewi Komalasari. “Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Bahasa Inggris Melalui Bernyanyi Pada Anak Usia 4-5 Tahun.” *PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*, 2015.

Srifariyati, Afsya Septa Nugraha. “Prinsip Kepemimpinan Dalam Perspektif QS. An-Nisa: 58-59.” *Jurnal Madaniyah* 9, no. 1 (2019): 21.

Suhendro, Eko. “Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 5, no. 3 (2020): 134.

Surokim, Yuliana Rakhmawati, Catur Suratnoaji, Muhtar Wahyudi, Tatag Handaka, Bani Eka Dartiningsih, Dinara Maya Julijanti, et al. *Riset Komunikasi Strategi Praktis Bgai Peneliti Pemula*. Edited by Surokim. Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi, FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur, 2016.

Susanti, Melisa Eka. “Upaya Dalam Mengembangkan Bahasa Ekspresif Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini Di Tk Assalam 2 Pulau Singkep Bandar Lampung.” *Journal of Chemical Information and Modeling*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
<http://repository.radenintan.ac.id/5176/1/SKRIPSI MELISA DWI ASTUTI.pdf>.

Sutriani, Elma, and Rika Octaviani. “Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data.” *INA-Rxiv*, 2019.

- Taat Wulandari, Agustina Tri Wijayanti, Sudrajat. “Muatan Nilai-Nilai Karakter Melalui Permainan Tradisional Di Paud Among Siwi, Panggunharjo, Sewon, Bantul.” *Jipsindo 2*, no. 1 (2015): 44–65.
- Tanjung, Rahman, Yuli Supriani, Annisa Mayasari, and Opan Arifudin. “Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Glasser 6*, no. 1 (2022): 32–33.
- Wahyuni, Sri, Rukiah Nur Badri Nasution. “Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Di Kelompok B RA An-Nida.” *Raudhah 5*, no. 2 (2017): 1–19.
- V. Wiratna Sujarweni. “Metodologi Penelitian.” *PT. Rineka Cipta, Cet.XII)an Praktek, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, Cet.XII)*, 2014.
- Yuliani, Wiwin. “METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING.” *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan 2*, no. 2 (2018): 84.
- Zahara, Ika, Israwati, S. N. Fauzia, Yuhatriati, and G Mandira. “Upaya Guru Dalam Pengenalan Konsep Bilangan Untuk Anak Usia Dini Di Paud Sbb Muji Mesra Aceh Utara.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini (JIM PAUD) 8*, no. 2 (2023): 3–4.
<https://jim.usk.ac.id/paud/article/view/26113>.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alvina Arilistiani
NIM : 211101050003
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 2 Desember 2024

Saya yang Menyatakan



Lampiran 2

MATRIK PENELITIAN

| Judul | Variabel | Sub Variabel | Indikator | Sumber Data | Metode Penelitian | Fokus Penelitian |
|--|---|---|---|--|--|---|
| Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Angka dengan 3 Bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) menggunakan Media Poster pada Kelompok A di TK Al Hidayah II Jember | <ol style="list-style-type: none"> 1. Upaya guru dalam mengenalkan angka 2. Kemampuan mengenal angka dalam 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) 3. Media poster | <ol style="list-style-type: none"> a. Strategi pembelajaran b. Media pembelajaran c. Teknik pendekatan d. Evaluasi kemampuan a. Bahasa Indonesia b. Bahasa Inggris c. Bahasa Arab a. Desain visual b. Fungsionalitas c. Bahan dan ketahanan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui upaya guru dalam mengembangkan kemampuan mengenalkan angka pada anak 2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal angka dengan 3 bahasa (Indonesia, Inggris dan Arab) setelah menggunakan media poster | <ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan dan jenis penelitian kualitatif 2. Lokasi penelitian 3. Subyek penelitian 4. Teknik penelitian <ol style="list-style-type: none"> a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi 5. Analisis data <ol style="list-style-type: none"> a. Reduksi data b. Display data c. Penarikan kesimpulan 6. Keabsahan data <ol style="list-style-type: none"> a. Triangulasi teknik 7. Tahap-tahap penelitian <ol style="list-style-type: none"> a. Tahap pra-lapangan b. Tahap pelaksanaan lapangan c. Tahap analisis | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana upaya guru dalam mengembangkan kemampuan mengenal angka dengan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) pada kelompok A di TK Al Hidayah II Jember 2. Bagaimana mengevaluasi peningkatan kemampuan mengenal angka dengan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|------|--|
| | | | | | data | Arab) menggunakan media poster pada kelompok A di TK Al Hidayah II Jember |
|--|--|--|--|--|------|--|



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI TK AL HIDAYAH II JEMBER

| No. | Tanggal | Kegiatan | Penerima | Paraf |
|-----|-----------------|---|--------------------|---|
| 1. | 5 Januari 2025 | Menghubungi kepala sekolah TK Al Hidayah II Jember untuk memohon izin melaksanakan kegiatan penelitian | Ibu Isnainy Salama |  |
| 2. | 6 Januari 2025 | Silaturahmi sekaligus menyerahkan surat permohonan izin penelitian dan meminta profil lembaga lembaga kepada kepala sekolah TK Al Hidayah II Jember | Ibu Isnainy Salama |  |
| 3. | 7 Januari 2025 | Wawancara kepada kepala sekolah TK Al Hidayah II Jember terkait dengan adanya kegiatan pembiasaan mengenalkan angka dengan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) yang dilakukan setiap harinya sebelum pembelajaran | Ibu Isnainy Salama |  |
| 4. | 7 Januari 2025 | Observasi kegiatan mengenalkan angka dengan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) menggunakan poster sebelum dimulainya pembelajaran | Ibu Heni Yunita |  |
| 5. | 9 Januari 2025 | Observasi dan wawancara terkait penerapan kegiatan mengenalkan angka kepada anak menggunakan poster | Ibu Heni Yunita |  |
| 6. | 15 Januari 2025 | Wawancara terkait poster yang dibuat sendiri oleh guru dari persiapan membuat potser hingga warna dan desain. | Ibu Heni Yunita |  |
| 7. | 20 Januari 2025 | Observasi sekaligus wawancara menggali informasi terkait mengenalkan angka dengan 3 bahasa menggunakan poster | Ibu Heni Yunita |  |
| 8. | 23 Januari 2025 | Mencatat peningkatan anak mulai dari sebelum diperkenalkan angka sampai sesudah mengenalkan angan dengan 3 bahasa menggunakan poster | Ibu Heni Yunita |  |
| 9. | 30 Januari 2025 | Wawancara tentang tindak lanjut dari dokumen yang kurang lengkap terkait kegiatan mengenalkan angka dengan 3 bahasa menggunakan media poster | Ibu Heni Yunita |  |
| 10. | 31 Januari 2025 | Pamit kepada kepala sekolah serta guru-guru TK Al Hidayah II Jember | Ibu Isnainy Salama |  |

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA

| Judul | Variabel | Sub Variabel | Indikator | Informasi yang dituju | Pertanyaan |
|---|---|---|---|---|---|
| <p>Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Angka dengan 3 Bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) menggunakan Media Poster pada Kelompok A di TK Al Hidayah II Jember</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Upaya guru dalam mengenalkan angka 2. Kemampuan mengenal angka dalam 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) 3. Media poster | <ol style="list-style-type: none"> a. Strategi pembelajaran b. Media pembelajaran c. Teknik pendekatan d. Evaluasi kemampuan a. Bahasa Indonesia b. Bahasa Inggris c. Bahasa Arab a. Desain visual b. Fungsionalitas c. Bahan dan ketahanan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui upaya guru dalam mengembangkan kemampuan mengenalkan angka pada anak 2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal angka dengan 3 bahasa (Indonesia, Inggris dan Arab) setelah menggunakan media poster | <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil upaya guru dalam mengenalkan angka kepada anak dengan cara melalui media poster 2. Hasil kemampuan mengenal angka dengan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) setelah menggunakan media poster | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejak kapan program menyebutkan angka dengan 3 bahasa ini dilakukan di TK Al Hidayah II Jember? 2. Bagaimana pelaksanaan menyebutkan angka ini dilakukan didalam kelas? 3. Sebagai wali kelas, persiapan apa yang akan dilakukan pada saat program itu dilakukan? 4. Bisa diceritakan bagaimana awal mula proses pembuatan poster angka ini yang dibuat bu Nita? 5. Bagaimana dengan desain posternya sendiri kok bisa terfikir untuk desain ulat diatas pohon? 6. Mengapa hanya menampilkan angka saja |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | didalam poster? 7. Apakah ada pertimbangan khusus untuk ukuran angka poster? 8. Jelaskan bahan-bahan apa saja yang digunakan dalam pembuatan poster ini kok masih utuh dan bersih? |
|--|--|--|--|--|--|



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5

PEDOMAN OBSERVASI

| Judul | Variabel | Sub Variabel | Indikator | Obyek/kegiatan yang diamati | Catatan observasi |
|--|---|---|---|---|-------------------|
| Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Angka dengan 3 Bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) menggunakan Media Poster pada Kelompok A di TK Al Hidayah II Jember | <ol style="list-style-type: none"> 1. Upaya guru dalam mengenalkan angka 2. Kemampuan mengenal angka dalam 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) 3. Media poster | <ol style="list-style-type: none"> a. Strategi pembelajaran b. Media pembelajaran c. Teknik pendekatan d. Evaluasi kemampuan a. Bahasa Indonesia b. Bahasa Inggris c. Bahasa Arab a. Desain visual b. Fungsionalitas c. Bahan dan ketahanan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui upaya guru dalam mengembangkan kemampuan mengenalkan angka pada anak 2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal angka dengan 3 bahasa (Indonesia, Inggris dan Arab) setelah menggunakan media poster | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan anak sebelum pembelajaran didalam kelas pada saat menyebutkan angka dengan 3 bahasa (Indonesia, Inggris dan Arab) 2. Bagaimana cara anak menyebutkan angka dengan 3 bahasa (Indonesia, Inggris dan Arab) 3. Kegiatan interaksi aktif dan tanya jawab sederhana pada saat pembelajaran tentang angka | |

Lampiran 6

PEDOMAN DOKUMENTASI

| Judul | Variabel | Sub Variabel | Indikator | Nama Dokumen | Status Dokumen | | Link dokumentasi di lampiran berapa dan halamannya |
|--|--|---|--|--|--|-----------|--|
| | | | | | Ada | Tidak Ada | |
| Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Angka dengan 3 Bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) menggunakan Media Poster pada Kelompok A di TK Al Hidayah II Jember | <ol style="list-style-type: none"> Upaya guru dalam mengenalkan angka Kemampuan mengenal angka dalam 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) Media poster | <ol style="list-style-type: none"> Strategi pembelajaran Media pembelajaran Teknik pendekatan Evaluasi kemampuan Bahasa Indonesia Bahasa Inggris Bahasa Arab Desain visual Fungsionalitas Bahan dan ketahanan | <ol style="list-style-type: none"> Untuk mengetahui upaya guru dalam mengembangkan kemampuan mengenalkan angka pada anak Untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal angka dengan 3 bahasa (Indonesia, Inggris dan Arab) setelah menggunakan | <ol style="list-style-type: none"> Dokumentasi profil sekolah Dokumentasi peserta didik kelompok A3 Dokumentasi struktur sekolah Dokumentasi buku panduan 3 bahasa Dokumentasi media poster Dokumentasi kegiatan dikelas menyebutkan angka dengan 3 bahasa menggunakan poster Dokumentasi wawancara | <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> | | |

| | | | | | | |
|--|--|--|--------------|--|--|--|
| | | | media poster | | | |
|--|--|--|--------------|--|--|--|



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8

PEDOMAN ANGKA DALAM 3 BAHASA (INDONESIA, INGGRIS, DAN ARAB)

| Angka | Bahasa Indonesia |
|-------|------------------|
| 1 | Satu |
| 2 | Dua |
| 3 | Tiga |
| 4 | Empat |
| 5 | Lima |
| 6 | Enam |
| 7 | Tujuh |
| 8 | Delapan |
| 9 | Sembilan |
| 10 | Sepuluh |
| 11 | Sebelas |
| 12 | Duabelas |
| 13 | Tigabelas |
| 14 | Empatbelas |
| 15 | Limabelas |
| 16 | enambelas |
| 17 | tujuhbelas |
| 18 | Delapanbelas |
| 19 | Sembilanbelas |
| 20 | Duapuluh |

| Angka | Bahasa Inggris |
|-------|----------------|
| 1 | One |
| 2 | Two |
| 3 | Three |
| 4 | Four |
| 5 | Five |
| 6 | Six |
| 7 | Seven |
| 8 | Eight |
| 9 | Nine |
| 10 | Ten |
| 11 | Eleven |
| 12 | Twelve |
| 13 | Thirteen |
| 14 | Fourteen |
| 15 | Fifteen |
| 16 | Sixteen |
| 17 | Seventeen |
| 18 | Eightteen |
| 19 | Nineteen |
| 20 | Twenty |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

| Angka | Bacaan (Latin) | Bahasa Arab |
|-------|---------------------|--------------------|
| 1 | Wahid | وَاحِدٌ |
| 2 | Isnen | اِثْنَانِ |
| 3 | Salasa | ثَلَاثَةٌ |
| 4 | Arba'a | أَرْبَعَةٌ |
| 5 | Homsa | خَمْسَةٌ |
| 6 | Sitta | سِتَّةٌ |
| 7 | Sab'a | سَبْعَةٌ |
| 8 | Tsamaniya | ثَمَانِيَةٌ |
| 9 | Tis'a | تِسْعَةٌ |
| 10 | Asra' | عَشْرَةٌ |
| 11 | Ahada asyara | أَحَدًا عَشْرَ |
| 12 | Itsna asyara | اِثْنًا عَشْرَ |
| 13 | Tsalaatsata' asyara | ثَلَاثَةَ عَشْرَ |
| 14 | Arba'ata asyara | أَرْبَعَةَ عَشْرَ |
| 15 | Khamsata asyara | خَمْسَةَ عَشْرَ |
| 16 | Sitta asyara | سِتَّةَ عَشْرَ |
| 17 | Sab'ata asyara | سَبْعَةَ عَشْرَ |
| 18 | Tsamaaniyata asyara | ثَمَانِيَةَ عَشْرَ |
| 19 | Tis'ata asyara | تِسْعَةَ عَشْرَ |
| 20 | isyruun | عِشْرُونَ |

Lampiran 9



YAYASAN KYAIHAJIMUHAMMADSHIDDIQ

TKALHIDAYAH II

NPSN: 20556162

Jl. KH. ShiddiqNo. 32 RT. 003 RW. 014 Kode Pos 68131

Kelurahan Jember Kidul, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember

HP. 081336923610 Email:ALHIDAYAH2.TK@gmail.com

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

| | | | |
|---------------|--------------------|---------------|--------------|
| Nama | : Heni Yunita | Jenjang/Kelas | : TK/A3 |
| Asal Sekolah | : TK Al Hidayah II | Topik | : Lingkungan |
| Alokasi Waktu | : 150 menit | Jumlah Siswa | : 23 anak |

Tujuan Pembelajaran :

1. Menenal lambang angka 1-10
2. Menyebut angka 1-10 dalam konteks kehidupan
3. Menghubungkan angka dengan jumlah benda
4. Mengembangkan kemampuan motorik halus melalui aktivitas menempel, mencocokkan atau menggambar angka

Indikator Keberhasilan :

1. Dapat menunjukkan lambang angka 1-10 dengan benar sat ditunjuk
2. Menyebut jumlah benda dengan angka yang sesuai
3. Anak dapat mengelompokkan benda sesuai dengan angka yang diberikan
4. Anak mencocokkan angka dan gambar dengan cara menjodohkan

Rencana Kegiatan :

A. PENDAHULUAN

- Guru mengajak anak-anak berbaris di luar kelas
- Guru mengajak anak masuk kelas, berdoa sebelum belajar, menanyakan kabar dan absensi
- Guru menanyakan hari dan tanggal
- Guru mengajak anak-anak melafalkan surat-surat pendek
- Guru menjelaskan tentang kegiatan hari ini

B. INTI

- Guru menjelaskan tentang sub topik yaitu sekolah alam dan sub sub topiknya yaitu peralatan sekolah
- Anak menyimak penjelasan guru
- Guru dan anak melakukan diskusi tentang lingkungan
 - Lingkungan itu apa?
 - Yang ada disekitar kita ada apa saja?
 - Didalam kelas ada benda apa saja?
- Guru mengajak anak berhitung jumlah benda yang ada didalam kelas
- Anak disuruh menyebutkan dan menunjukkan angka 1-10 diposter lalu mencocokkan benda (kancing atau biji-bijian) sesuai jumlah
- Anak menggambar dan mewarnai gambar tas.

C. PENUTUP

- Recalling, dan menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan oleh anak hari ini
- Menguatkan konsep yang sudah dibangun oleh anak
- Menginformasikan kegiatan main besok
- Refleksi anak dengan panduan pertanyaan:
 - Kegiatan apa yang di sukai anak- anak hari ini?
 - Kegiatan apa yang belum di pahami anak-anak hari ini?
 - Bagaimana perasaan kalian mengikuti kegiatan main hari ini?
 - Angka favorit anak-anak berapa?
- Menyanyikan lagu sebelum pulang
- Berdoa sesudah belajar, do'a keluar kelas, do'a naik kendaraan
- Mengucapkan salam dan bersalaman.

Jember, 7 Januari 2025

Mengetahui,

Kepala TK Al Hidayah II



Isnainy Salama, S.Pd.

Wali Kelas



Hehi Yunita, S.Pd

Lampiran 11

SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-9833/In.20/3.a/PP.009/01/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala TK AL HIDAYAH II JEMBER

Jl. KH Shiddiq No 32 Kelurahan Jember Kidul Kec.Kaliwates Kab.Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101050003
Nama : ALVINA ARILISTIANI
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA DENGAN 3 BAHASA (INDONESIA, INGGRIS, DAN ARAB) MENGGUNAKAN MEDIA POSTER PADA KELOMPOK A DI TK AL HIDAYAH II JEMBER" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Isnainy Salama, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 05 Januari 2025

Dekan,

Kiai Dekan Bidang Akademik,



HOTIBUL UMAM

Lampiran 12

SURAT SELESAI PENELITIAN



**YAYASAN KYAI HAJI MUHAMMAD SHIDDIQ
TK AL HIDAYAH II**
NPSN : 20556162
Jl. KH. Shiddiq No. 32 RT. 003 RW. 014 Kode Pos 68131
Kelurahan Jember Kidul Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
HP. 081336923610 Email : ALHIDAYAH2.TK@gmail.com

SURAT KETERANGAN

421.1/026/310.02/20556162/V/2025

Dengan ini kami Kepala TK Al Hidayah II Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ALVINA ARILISTIANI
NIM : 211101050003
Fakultas : Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Instansi : Uin Khas Jember

Bahwa yang bersangkutan benar – benar telah melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi pada tanggal 31 Januari 2025 dengan judul skripsi “Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Angka Dengan 3 Bahasa (Indonesia, Inggris, Dan Arab) Menggunakan Media Poster Pada Kelompok A Di TK Al Hidayah II Jember”.

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat dengan sebenar benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 31 Januari 2025

Kepala TK AL – HIDAYAH II


ISNAINY SALAMA, S.Pd

Lampiran 13

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Alvina Arilistiani
NIM : 211101050003
Program Studi : PIAUD
Judul Karya Ilmiah : Upaya Guru dalam Mengembangkan Mengenal Angka dengan 3 Bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) menggunakan Media Poster pada Kelompok A di TK Al Hidayah II Jember
telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (18,8%)

1. BAB I : 24%
2. BAB II : 21%
3. BAB III : 27%
4. BAB IV : 16%
5. BAB V : 6%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 Maret 2025
Penanggung Jawab Turnitin
ETIK UIN KHAS Jember
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

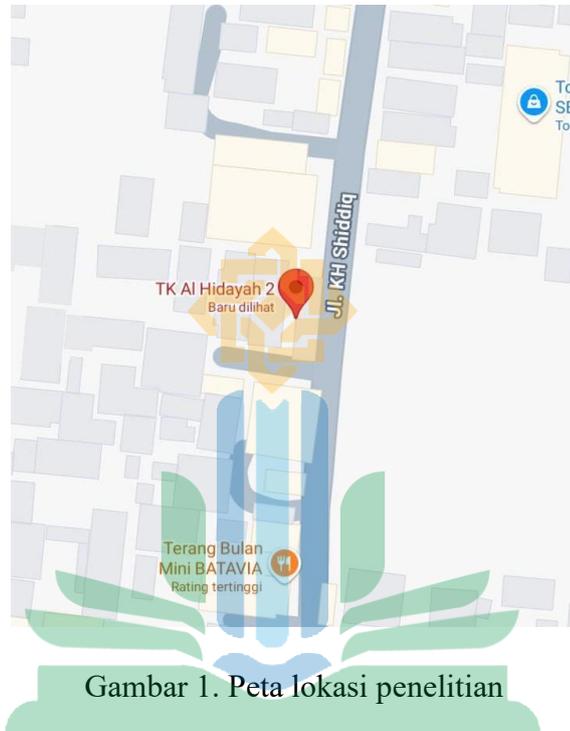
(Ulfa Diana Nojienda, S.Sos.I., M.Pd)
NIP. 1983081112023212019

- NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.
2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

Lampiran 14

DOKUMENTASI LOKASI

Letak Geografis sekolah TK Al Hidayah II Jember



Gambar 1. Peta lokasi penelitian



Gambar 2. Lokasi Penelitian

Lampiran 15

DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN



Gambar 1. Kegiatan pembiasaan menyebutkan angka dengan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) menggunakan media poster

Lampiran 16

BIODATA PENULIS



1. Nama : Alvina Arilistiani
2. Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 09 Januari 2003
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Dusun Bendorejo, Desa Karangrejo, Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember
5. E-mail : arilistianialvina014@gmail.com
6. Motto : Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan
7. Riwayat Pendidikan : TPQ Al-Husna Bendorejo
TK Dewi Masyitoh 19
SDNU Karangrejo 1
MTs Darul Ulum
MAN 3 Jember